

Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing



Kementerian Pendidikan & Kebudayaan
Republik Indonesia



Sahabatku Indonesia

Tingkat B2

**PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2016

Sahabatku Indonesia

Tingkat B2

TIM PENYUSUN



PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016

Katalog dalam Terbitan (KDT)

PB
499.21824

WID Widia, Ida dan Lilis Siti Sulistyaningsih.
S Sahabatku Indonesia: Tingkat B2/Ida Widia dan Lilis
 Siti Sulistyaningsih. Jakarta: Pusat Pengembangan
 Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan
 Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.
 viii. 124 hlm. 26 cm

ISBN 978-979-069-259-6

BAHASA INDONESIA – PELAJARAN UNTUK ORANG
ASING

Sahabatku Indonesia Tingkat B2

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Maryanto

Penyusun Naskah

Ida Widia

Lilis Siti Sulistyarningsih

Verifikator

Iwa Lukmana

Raden Safrina

Setyo Untoro

Kaniah

APPBIPA

Editor

Aqmarina Hibaturrahmah

Eri Setyowati

Rani Siti Fitriani

Pewajah Isi

Aziz Nurjaman



Kata Pengantar

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) memegang peranan penting dalam peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Peran penting ini diwujudkan antara lain dengan mendukung pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di berbagai negara. Salah satu dukungan itu ialah penyusunan bahan ajar BIPA berupa buku *Sahabatku Indonesia* dalam enam jenjang A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Buku ini merupakan bahan ajar untuk jenjang B2.

Materi dan tugas belajar dikembangkan dengan berbasis teks agar pemelajar secara terintegrasi dapat mengembangkan kompetensi berbahasanya dalam keempat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berbagai jenis teks. Selain itu, materi dan tugas belajar secara terpadu dirancang untuk dapat mengembangkan wawasan keindonesiaan. Untuk keperluan evaluasi, setiap unit dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa latihan-latihan.

Penyelesaian buku B2 ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama narasumber dan penyusun naskah, yaitu Ida Widia dan Lilis Siti Sulistyaningsih. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan pegiat BIPA dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (APPBIPA) yang hadir di acara verifikasi bahan ajar BIPA dan tidak dapat disebutkan satu persatu atas masukan yang sangat berharga untuk perbaikan buku ini.

Besar harapan kami buku ini dapat berguna bagi para pengajar BIPA di berbagai negara dan dapat dijadikan acuan bagi warga negara asing yang ingin belajar menguasai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan bersahabat lebih erat dengan warga masyarakat Indonesia.

Penulisan buku ajar ini masih perlu penyempurnaan lebih lanjut. Untuk itu, kami sangat berterima kasih apabila pembaca dapat memberikan masukan perbaikan.

Jakarta, Februari 2016
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dadang Sunendar



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PEMETAAN KOMPETENSI	viii
UNIT 1 PROFESI	1
A. Membaca	2
B. Menyimak	7
C. Berbicara	10
D. Menulis	12
E. Tata Bahasa	14
F. Catatan Budaya	15
UNIT 2 SISTEM PEMERINTAHAN	17
A. Membaca	18
B. Menyimak	21
C. Berbicara	23
D. Menulis	25
E. Tata Bahasa	28
F. Catatan Budaya	30
UNIT 3 SURAT RESMI	31
A. Membaca	32
B. Menyimak	36
C. Berbicara	38
D. Menulis	41
E. Tata Bahasa	43
F. Catatan Budaya	44
UNIT 4 PARIWISATA	45
A. Membaca	46
B. Menyimak	48
C. Berbicara	51
D. Menulis	52
E. Tata Bahasa	55
F. Catatan Budaya	56
UNIT 5 TEMPAT BERSEJARAH	57
A. Membaca	58
B. Menyimak	61
C. Berbicara	64
D. Menulis	67
E. Tata Bahasa	70
F. Catatan Budaya	70

UNIT 6	BERNEGOSIASI	71
	A. Membaca	72
	B. Menyimak	75
	C. Berbicara	75
	D. Menulis	76
	E. Tata Bahasa	77
	F. Catatan Budaya	80
UNIT 7	MEDIA	81
	A. Membaca	82
	B. Menyimak	85
	C. Berbicara	86
	D. Menulis	88
	E. Tata Bahasa	90
	F. Catatan Budaya	92
UNIT 8	CERITA RAKYAT	93
	A. Membaca	94
	B. Menyimak	97
	C. Berbicara	98
	D. Menulis	100
	E. Tata Bahasa	102
	F. Catatan Budaya	104
UNIT 9	HARI BESAR NASIONAL	105
	A. Membaca	106
	B. Menyimak	109
	C. Berbicara	110
	D. Menulis	111
	E. Tata Bahasa	112
	F. Catatan Budaya	114
UNIT 10	TOKOH NASIONAL	115
	A. Membaca	116
	B. Menyimak	118
	C. Berbicara	121
	D. Menulis	121
	E. Tata Bahasa	122
	F. Catatan Budaya	123

PEMETAAN KOMPETENSI

Tingkat	Kompetensi Kebahasaan			Menulis	Kompetensi Bahasa Tata Bahasa	Budaya
	Membaca	Mendengar	Berbicara			
	Tingkat Empat/Madya/Madya Dua (B2)					
B2.1	Menyebutkan profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan membaca.	Menjelaskan profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan menyimak.	Berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis tentang profesi yang ada di Indonesia.	Mengajukan gagasan mengenai salah satu profesi yang ada di Indonesia.	Menjelaskan struktur dan contoh penggunaan imbuhan <i>me-</i> , <i>ber-</i> , dan kalimat aktif-pasif.	Menjelaskan salah satu kebudayaan di Indonesia.
B2.2	Menjelaskan pelantikan perangkat desa melalui kegiatan membaca.	Menjelaskan naskah sumpah/janji dalam suatu pelantikan melalui kegiatan menyimak.	Berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar.	Mengajukan gagasan mengenai sistem pemerintahan yang ada di Indonesia.	Menjelaskan penggunaan kata ulang dan maknanya.	Mengetahui salah satu kebudayaan di Indonesia.
B2.3	Menjelaskan jenis surat resmi.	Menjelaskan format surat lamaran kerja.	Menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dalam surat lamaran kerja.	Berbahasa Indonesia dengan lancar, baik untuk komunikasi lisan maupun surat menyurat.	Menjelaskan awalan (<i>prefixs</i>) <i>ter-</i> sebagai pembentuk kata kerja pasif.	Mengetahui sebagian dari budaya Indonesia.
B2.4	Menjelaskan keberagaman pariwisata yang ada di Indonesia melalui kegiatan membaca.	Mendapatkan informasi mengenai keindahan pantai yang ada di Indonesia.	Berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Mengajukan gagasan mengenai tempat wisata di Indonesia yang pernah dikunjungi.	Menjelaskan struktur dan contoh penggunaan imbuhan <i>ke-an</i> .	Mengetahui salah satu kebudayaan di Indonesia.
B2.5	Menjelaskan beberapa tempat bersejarah yang ada di Indonesia melalui keterampilan membaca.	Memahami sejarah Gedung Merdeka melalui keterampilan menyimak.	Menjelaskan sejarah Vila Isola melalui keterampilan membaca.	Menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan dengan benar.	Memahami perluasan kalimat aktif.	Mengetahui salah satu budaya Indonesia.

Tingkat	Kompetensi Kebahasaan				Kompetensi Bahasa Tata Bahasa	Budaya
	Membaca	Mendengar	Berbicara	Menulis		
	Tingkat Empat/Madya/Madya Dua (B2)					
B2.6	Menjelaskan dialog penolakan dan bernegosiasi yang tersebar di Indonesia melalui kegiatan membaca.	Membedakan acara dialog penolakan dan bernegosiasi di Indonesia melalui kegiatan membaca.	Mempraktikkan acara dialog penolakan dan bernegosiasi di Indonesia melalui kegiatan menyimak.	Menyusun dialog penolakan dan bernegosiasi di Indonesia melalui kegiatan menulis;	Membedakan kalimat majemuk setara dalam bahasa Indonesia.	Memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan dialog penolakan dan Bernegosiasi di Indonesia.
B2.7	Menjelaskan berita media elektronik yang tersebar di Indonesia melalui kegiatan membaca.	Memaparkan acara pemanfaatan atau penggunaan media di Indonesia melalui kegiatan berbicara.	Meringkas berita media elektronik di Indonesia melalui kegiatan menyimak.	Menyusun berita dari media elektronik di Indonesia melalui kegiatan menulis	Menyusun kalimat majemuk setara dalam bahasa Indonesia.	Memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan berita dari media di Indonesia.
B2.8	Menyebut cerita rakyat yang tersebar di Indonesia melalui kegiatan membaca.	Menceritakan cerita rakyat di Indonesia melalui kegiatan berbicara.	Meringkas cerita rakyat di Indonesia melalui kegiatan menyimak.	Menuliskan kembali cerita rakyat di Indonesia melalui kegiatan menulis;	Menyusun kalimat majemuk setara dalam bahasa Indonesia.	
B2.9	Menyebutkan hari besar nasional di Indonesia beserta bentuk perayaannya melalui kegiatan membaca.	Menjelaskan acara peringatan hari besar nasional di Indonesia melalui kegiatan berbicara.	Meringkas acara peringatan perjuangan pahlawan di Indonesia melalui kegiatan menyimak.	Menyusun teks upacara peringatan hari besar nasional di Indonesia melalui kegiatan menulis;	Menyusun kalimat yang mengandung penanda kala dalam bahasa Indonesia.	Memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan hari besar nasional di Indonesia.

Tingkat	Kompetensi Kebahasaan				Menulis	Kompetensi Bahasa Tata Bahasa	Budaya
	Membaca	Mendengar	Berbicara	Tingkat Empat/Madya/Madya Dua (B2)			
B2.10	Mengenal tokoh nasional Indonesia melalui kegiatan membaca.	Mendapatkan informasi mengenai tokoh nasional Indonesia melalui kegiatan menyimak.	Berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulis melalui kegiatan berbicara.	Meneladani sifat para tokoh nasional melalui kegiatan menulis;	Mengetahui struktur dan contoh kalimat inversi dalam bahasa Indonesia.	Mengetahui kebudayaan yang berkaitan dengan tokoh nasional di Indonesia.	

Unit

1



Sumber: www.lintasnews.com

Profesi

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menyebutkan profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan membaca;
2. menjelaskan profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan menyimak;
3. berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis tentang profesi yang ada di Indonesia;
4. menuangkan gagasan mengenai salah satu profesi yang ada di Indonesia;
5. menjelaskan struktur dan contoh penggunaan imbuhan *me-*, *ber-*, dan kalimat aktif-pasif; dan
6. menjelaskan salah satu kebudayaan di Indonesia.



TEKS 1

Bacalah teks berita berikut ini dengan cermat!

Pengrajin Batik Indonesia

Indonesia merupakan negara yang banyak menghasilkan kerajinan. Seseorang yang bekerja membuat kerajinan disebut pengrajin. Salah satu kerajinan yang terkenal di Indonesia ialah batik. Banyak daerah yang memproduksi batik, seperti Yogyakarta, Pekalongan, Solo, Cirebon, dan Garut. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi orang tua, maksudnya membatik merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua secara turun-temurun. Sampai saat ini beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.



Sumber: kerisgandring.blogspot.com

Dilihat dari teknik membuatnya, batik terdiri atas batik tulis, batik cap, dan batik lukis. Untuk mewarnai kain batik digunakan pewarna kain atau pewarna yang berasal dari bahan-bahan alami, seperti kunyit, tanah, dan tumbuh-tumbuhan lainnya.

Peralatan yang digunakan untuk membatik antara lain canting dan kuas. Canting digunakan untuk membentuk motif halus dengan menggunakan lilin yang dicairkan dan malam.

Masyarakat Cirebon, Jawa Barat, banyak yang berprofesi sebagai pengrajin batik. Salah satu keluarga pengrajin batik, ialah paman Tarya. Batik yang dihasilkannya, yaitu batik mega mendung. Batik ini disebut juga awan-awanan yang merupakan batik khas Cirebon. Mega mendung melambangkan pembawa hujan yang ditunggu-tunggu sebagai pembawa kesuburan dan pemberi kehidupan.

Motif batik yang diproduksi oleh Paman Tarya cukup banyak, antara lain mega mendung, paksinaga liman, patran keris, patran kangkung, singa barong, banjar balong, ayam alas, sawat penganten, katewono, gunung giwur, dan simbar menjangan. Paman memasarkan hasil produksinya tidak hanya di kota Cirebon, tetapi sampai ke kota-kota lainnya yang ada di Indonesia, seperti Bandung, Jakarta, dan Palembang, bahkan sampai ke negeri tetangga, seperti Singapura, Malaysia, dan Brunai Darusalam. Jadi, batik sebagai kerajinan hasil para pengrajin Indonesia sudah terkenal di mancanegara.

Sumber: www.telegraph.co.uk/news/picturegalleries/world

Kosakata

1. Batik : kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya melalui proses tertentu.
2. Batik tulis : batik yang dibuat dengan tangan (bukan dengan cap).
3. Batik cap : batik yang dibuat dengan alat cap.
4. Canting : alat untuk membatik berupa pencedok lilin cair yang berceraai dibuat dari tembaga.
5. Dicairkan : dijadikan cair; diencerkan.
6. Kehidupan : cara hidup.
7. Kerajinan : barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.
8. Kesuburan : keadaan subur.
9. Kunyit : nama tumbuhan yang berwarna kuning.
10. Keraton : tempat tinggal raja/sultan.
11. Malam : lilin yang dipakai untuk membatik.
12. Mancanegara : negara asing; luar negeri.
13. Memasarkan : menjual ke tengah-tengah masyarakat.
14. Memproduksi : menghasilkan; mengeluarkan hasil.
15. Motif : pola; corak.
16. Pegawai : orang yang bekerja pada pemerintah (perusahaan, dsb.).
17. Pembawa : orang yang membawa atau membawakan.
18. Pengrajin : orang yang pekerjaannya membuat barang kerajinan.
19. Peralatan : berbagai alat atau benda untuk mengerjakan sesuatu.
20. Pewarna : bahan untuk memberi warna.
21. Profesi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu.
20. Terkenal : dikenal atau diketahui umum (termasyhur; tersohor).
21. Tradisi : adat kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat.
22. Tradisional : menurut tradisi atau adat.

Latihan

1. **Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks yang Anda baca!**
 1. Menurut pemahaman Anda, apa bedanya batik tulis dan batik cap?
 2. Apa bahan yang digunakan untuk mewarnai kain batik?
 3. Mengapa motif mega mendung disebut juga motif awan-awanan?

II. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Sesuai dengan teks di atas, di manakah daerah di Indonesia yang memproduksi batik?
 - a. Solo, Yogyakarta, Cirebon, Bandung, dan Bali
 - b. Cirebon, Pekalongan, Yogyakarta, Garut, dan Solo
 - c. Papua, Jakarta, Bandung, Garut, dan Pekalongan
 - d. Bandung, Sumatera, Kalimantan, Jogjakarta, dan Solo
2. Disebut apakah seseorang yang membuat bahan kerajinan?
 - a. pengrajin
 - b. penjahit
 - c. pedagang
 - d. perajut
3. Apakah nama batik yang melambangkan pembawa hujan yang ditunggu-tunggu sebagai pembawa kesuburan dan pemberi kehidupan?
 - a. Simba Menjangan
 - b. Ayam Alas
 - c. Mega Mendung
 - d. Batik Barong
4. Batik yang merupakan ciri khas kota Cirebon, yaitu ...
 - a. Batik Mega Mendung
 - b. Batik Kembang Melati
 - c. Batik Motif Barong
 - d. Batik Pola Grinsing
5. Apakah nama lain dari Batik Mega Mendung?
 - a. Awan-awanan
 - b. Langit-langitan
 - c. Laut-lautan
 - d. Batu-batuan
6. Di Jawa Barat, selain Kota Cirebon, kota ini banyak memproduksi batik dan terkenal juga dengan makanan dodolnya, yaitu
 - a. Bandung
 - b. Sumedang
 - c. Garut
 - d. Tasikmalaya
7. Siapa nama pengrajin yang ada dalam teks di atas?
 - a. Arsa
 - b. Tarka
 - c. Darma
 - d. Tarya
8. Keluarga keraton yang masih memakai motif batik tradisional ialah
 - a. Keraton Yogyakarta dan Cirebon
 - b. Keraton Yogyakarta dan Surakarta
 - c. Keraton Surakarta dan Cirebon
 - d. Keraton Surakarta dan Pekalongan
9. Alat yang digunakan untuk membuat batik tulis disebut
 - a. centong
 - b. ceret
 - c. cangkul
 - d. canting

10. Untuk membentuk motif batik biasanya menggunakan
- a. cairan lilin
 - b. cat pewarna
 - c. kapur barus
 - d. tanah liat

2. Latihan Menulis

Jelaskan salah satu profesi di negara Anda!

Bacalah teks berikut ini dengan suara nyaring!

Ayah Saya Tukang Pos

Perkenalkan nama saya Dino. Saya akan bercerita tentang pekerjaan Ayah saya, Suparno. Beliau biasa dipanggil Pak Pos karena dia bekerja sebagai tukang pos. Tukang pos adalah orang yang bekerja sebagai pengantar surat ke rumah warga.

Setiap hari, Ayah berangkat bekerja dari rumah sekitar pukul 06.00 WIB dengan menggunakan sepeda ontel. Perjalanan Ayah sampai di kantor pos memerlukan waktu 30 menit. Setelah mengambil surat yang akan dikirim, Ayah pun berkeliling mengantarkan surat satu demi satu sesuai dengan alamat yang tercatat di surat tersebut.

Meskipun sekarang sudah ada alat komunikasi yang lebih canggih tidak menyurutkan semangat Ayah untuk tetap bekerja sebagai tukang pos. Masih ada orang-orang yang memanfaatkan kantor pos sebagai sarana berkomunikasi ataupun bertransaksi.

Itulah pekerjaan Ayah saya yang selalu dibanggakannya karena bekerja sebagai tukang pos yang dapat membantu orang lain. Saya bangga dengan Ayah.

III. Latihan Berbicara

Ceritakan profesi yang sering Anda temukan di Indonesia!

TEKS 2

Bacalah teks berita berikut ini dengan cermat!

Penjual Jamu Gendong

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia atau populer dengan sebutan *herba* atau *herbal*. Jamu dibuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian dari tumbuhan, seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang, dan buah. Ada juga yang menggunakan bahan dari tubuh hewan, seperti empedu kambing. Jamu biasanya terasa pahit sehingga perlu ditambah madu sebagai pemanis agar rasanya tidak terlalu pahit.

Di kota besar terdapat profesi penjual jamu gendong yang berkeliling menjajakan jamu sebagai minuman yang sehat dan menyegarkan. Selain itu, jamu juga diproduksi di pabrik-pabrik jamu oleh perusahaan besar, seperti Jamu Air Mancur, Nyonya Meneer, dan Jamu Djago. Jamu dijual di toko obat dalam kemasan *sachet*. Jamu seperti ini harus dilarutkan dengan air panas terlebih dahulu sebelum diminum. Pada perkembangannya, jamu juga dijual dalam bentuk tablet, kaplet, dan kapsul.

Jamu dipercaya memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan obat-obatan modern seperti yang banyak beredar di pasaran. Kelebihan jamu, yaitu memiliki efek samping yang lebih kecil apabila digunakan secara tepat. Keunggulan lainnya, jamu lebih aman dan ekonomis. Obat modern apabila dikonsumsi dalam waktu lama dan terus-menerus akan mengakibatkan efek samping yang dapat memicu penyakit baru. Jamu lebih sesuai untuk penyakit metabolik, seperti diabetes, kolesterol, dan ginjal. Jika kita meminum jamu tidak boleh dikombinasikan dengan obat-obatan dari resep dokter atau obat yang dijual bebas. Jika minum jamu tidak boleh dicampur dengan minuman yang mengandung soda karena akan menimbulkan keracunan, bahkan kematian

Saat ini, para penjual jamu gendong di kota besar menjajakan jamunya tidak lagi berjalan kaki, tetapi dengan menggunakan sepeda atau motor.

Kosakata

- Empedu : zat yang dihasilkan hati yang berguna untuk mencerna lemak.
Madu : cairan yang banyak mengandung zat gula pada sarang lebah atau bunga rasanya manis.
Jamu gendong : jamu tradisional berupa minuman dalam botol yang dijajakan didalam bakul yang digendong.
Menjajakan : menjual.
Dilarutkan : dicairkan.

Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan jamu?
2. Tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat jamu?
3. Apa nama bahan yang dapat menghilangkan rasa pahit pada jamu?
4. Jelaskan kelebihan jamu dibandingkan dengan obat modern?
5. Sebutkan tiga perusahaan besar yang memproduksi jamu kemasan?
6. Pada perkembangannya, jamu dijual dalam bentuk apa saja?
7. Mengapa mengonsumsi jamu dilarang dikombinasikan dengan obat dari resep dokter atau obat yang dijual bebas?



B. Menyimak

Simaklah teks berikut ini yang akan dibacakan oleh teman Anda!

Kegiatan Membantu Ibu



Sumber: markapardo.com

Ibu saya bernama Yuyun. Beliau bekerja sebagai pedagang. Setiap pagi Ibu saya pergi ke pasar untuk berjualan. Ibu menjual berbagai makanan tradisional seperti onde-onde, kue lapis, dan kue putu. Ibu bekerja sebagai pedagang kue sudah lama, lebih dari 10 tahun. Ibu berdagang hanya sendirian karena Ayahku sudah lama meninggal dunia.

Di pasar tidak hanya Ibu yang berjualan, tetapi masih banyak pedagang lainnya yang juga menjual aneka ragam makanan dan sayuran. Sepulang sekolah, saya selalu menyempatkan diri untuk pergi ke pasar membantu Ibu berjualan. Saya membantu membungkus makanan dan melayani pembeli. Tidak hanya itu, saya juga senang membantu Ibu membuat kue untuk dijual bersama pegawai lainnya. Saya banyak belajar cara membuat kue dari Ibu. Tidak hanya itu, Ibu juga sering memberikan resep kuenya kepada pedagang kue lainnya agar kue mempunyai rasa yang enak. Ibu saya seorang pedagang yang hebat. Saya senang bisa membantu Ibu.

Kosakata

1. Beraneka ragam : berbagai jenis.
2. Berjualan : mencari nafkah dengan menjual sesuatu; berdagang.
3. Berkunjung : datang untuk menengok/menjumpai .
4. Melayani : membantu menyiapkan/mengurus) sesuatu yang diperlukan seseorang; meladeni.
5. Membungkus : membalut seluruhnya sehingga tidak kelihatan.
6. Menyempatkan : meluangkan waktu; memberi kesempatan.
7. Pedagang : orang yang kerjanya berdagang.
8. Rasa : tanggapan indera terhadap rangsangan saraf, seperti manis, pahit, masam terhadap indra pengecap, atau panas, dingin, nyeri terhadap indra perasa.
9. Resep : keterangan tentang bahan dan cara memasak makanan.
10. Tradisional : menurut tradisi atau adat.

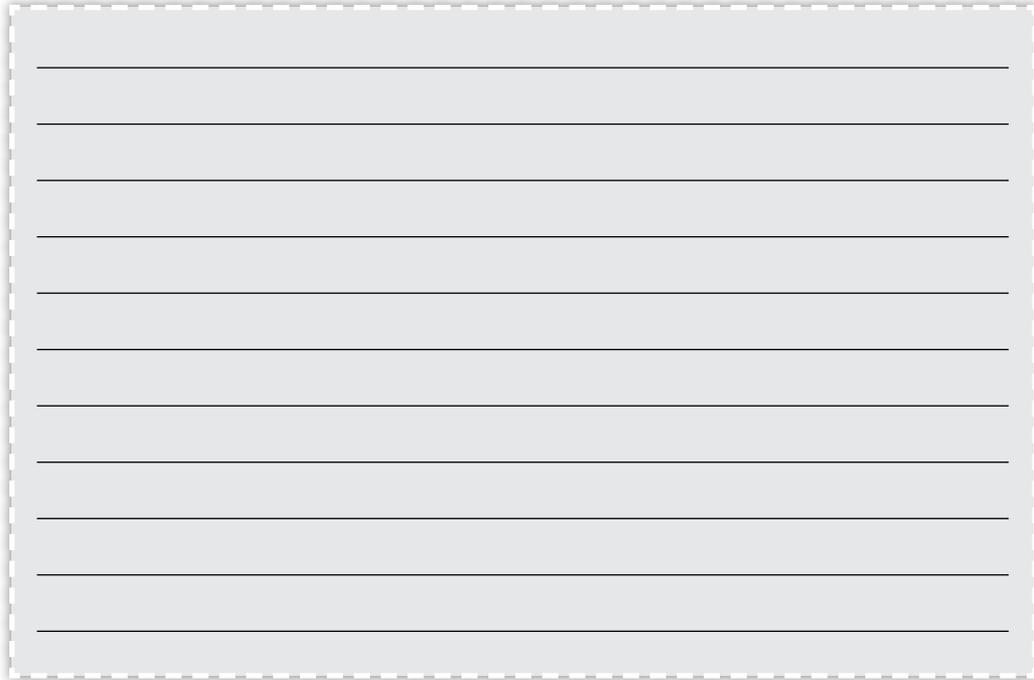
Latihan

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. Siapakah nama pedagang kue dalam teks di atas?
A. Ibu Atun
B. Ibu Yuyun
C. Ibu Pupun
D. Ibu Tutun
2. Di mana Ibu berjualan kue?
A. di toko
B. di trotoar
C. di pasar
D. di warung
3. Apa profesi atau pekerjaan Ibu Yuyun?
A. pedagang
B. penjahit
C. pengrajin
D. pelayan
4. Kapan anak Ibu Yuyun ikut membantu menjual kue?
A. sebelum berangkat ke sekolah
B. pada waktu istirahat sekolah
C. pada waktu libur sekolah
D. pada waktu pulang sekolah
5. Apa yang dijual Ibu Yuyun di pasar?
A. minuman
B. sayuran
C. kue-kue
D. mainan
6. Sudah berapa lama Ibu Yuyun berjualan kue di pasar?
A. kurang dari 5 tahun
B. lebih dari 5 tahun
C. kurang dari 10 tahun
D. lebih dari 10 tahun

II. Latihan Menulis

Tuliskan pekerjaan atau profesi orang tua Anda. Setelah itu, berikanlah tulisan tersebut kepada teman atau instruktur Anda. Mintalah tanggapan tentang tulisan Anda itu!



III. Latihan Berbicara

Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang tepat! Setelah itu, bacalah dengan suara nyaring dan pengucapan yang tepat!

a. menulis

c. mengajarkan

e. menjahit

b. berangkat

d. berkunjung

f. menyayangi

Kakakku bernama Dian. Ia bekerja sebagai seorang guru. Di sekolah, kakakku _____ mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai perempuan, Kak Dian mempunyai hobi atau kegemaran _____. Setiap pagi kakakku selalu _____ ke sekolah untuk mengajar. Setelah selesai mengajar, Kak Dian selalu _____ ke rumah singgah untuk mengajari anak-anak _____ dan membaca. Kakakku sangat _____ anak-anak.



C. Berbicara

Bacalah dialog berikut ini secara berpasangan dengan teman Anda!

- RIRI : "Hai Rina, apa kabar? Sudah lama sekali kita tidak bertemu?"
 RINA : "Baik, bagaimana dengan kamu?"
 RIRI : "Aku juga baik, oh iya kemarin aku melihat Ayahmu, ia pergi ke arah laut, apa yang akan dikerjaannya?"
 RINA : "Oh, Ayahku memang bekerja di laut, ia seorang nelayan. Kalau Ayahmu berkerja di mana?"
 RIRI : "Ayahku juga seorang nelayan.
 Jika Ayahku pulang, ia selalu membawa banyak ikan."
 RINA : "Lalu, ikan tersebut diolah menjadi apa?"
 RIRI : "Ikan tersebut sebagian dimasak oleh Ibuku untuk lauk-pauk dan sebagian lagi dijual oleh Ayahku ke pasar terdekat. Bagaimana dengan ikan hasil tangkapan Ayahmu?"
 RINA : "Kalau Ayahku langsung menjualnya ke pasar karena keluargaku punya penyakit alergi jika makan ikan."
 RIRI : "Oh begitu, terimakasih Riri, senang bertemu denganmu.
 Sampai berjumpa kembali ya."

Kosakata

1. Nelayan : orang yang mata pencaharian utamanya menangkap ikan di laut.
2. Diolah : dikerjakan; diusahakan.
3. Lauk-pauk : bermacam-macam lauk.
4. Tangkapan : sesuatu yang ditangkap; hasil menangkap.
5. Alergi : perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit.

Latihan

I. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat. Lihatlah jawaban pada kolom yang telah disediakan!

A. nelayan	D. petani
B. pengrajin	E. berdagang
C. beternak	

1. Setiap pagi Ibu selalu membeli beras. Beras tersebut dimasak menjadi nasi. Siapakah orang yang bertugas mengolah padi sampai menjadi butiran beras?

2. Di pasar kegiatan jual beli berlangsung dengan baik. Banyak penjual yang menawarkan barang dagangannya hingga laris terjual. Apakah pekerjaan untuk orang yang berjualan? _____
3. Banyak bebek dan ayam dipelihara oleh Bapak di kandang belakang rumah. Setiap pagi dan sore Bapak selalu memberi makan binatang peliharaan tersebut. Apakah kegiatan yang bapak lakukan? _____
4. Ikan yang ditangkap dari laut selalu dijual ke pasar, ikan tersebut bermacam-macam jenisnya. Seorang _____ selalu membawa penjaring ketika hendak ke laut. Itulah perleangkapan untuk mencari ikan di laut.
5. Hasil kerajinan di Indonesia selalu diekspor ke luar negeri. Hasil kerajinan tersebut berupa batik dan pajangan rumah tangga. Orang yang bekerja sebagai _____ adalah seorang yang memiliki nilai seni yang tinggi.

II. Latihan Menulis

Contoh dialog dengan tema “Kegiatan sehari-hari”

Santi : "Hai Ani, *tumben* pagi-pagi sudah bangun?"

Ani : "Iya, saya bangun pagi-pagi karena mau mencuci baju. Banyak sekali cucian baju saya karena sudah tiga hari tidak mencuci."
(dan seterusnya)

Buatlah dialog sederhana dengan tema “Kegiatan Sehari-hari” seperti contoh di atas!

III. Latihan Berbicara

Lakukanlah dialog hasil tulisan Anda tersebut berpasangan dengan teman Anda!



D. Menulis

Perhatikan contoh karangan atau tulisan deskripsi di bawah ini!

Dokter

Dokter adalah seseorang yang mempunyai jasa menyembuhkan pasien atau orang yang sedang sakit. Dokter di desaku terbatas karena desaku jauh dari pusat kota. Di desaku hanya ada dokter umum, dokter gigi, dan seorang bidan desa. Mereka bekerja di puskesmas yang ada di desaku, namanya Puskesmas “Mekar Sari”. Apapun penyakit yang diderita oleh masyarakat di desa itu akan ditangani oleh dokter umum. Jika ada seorang Ibu yang akan melahirkan biasanya ditangani oleh bidan desa yang didampingi oleh seorang dokter umum.

Dokter di desaku sangat baik dan ramah. Jika memeriksa pasien, dokter itu akan berbicara dengan lembut dan selalu tersenyum. Hal itu akan menjadi obat dan membantu penyembuhan. Pasien atau orang yang sakit itu akan merasa senang jika diperiksa oleh dokter. Betapa mulianya pekerjaan menjadi dokter, terutama dokter yang bertugas di desa yang terpencil.

Pilihlah salah satu gambar berikut ini! Deskripsikan gambar pilihan Anda dalam sebuah karangan seperti contoh di atas!



Sumber: kkpnews.kkp.go.id

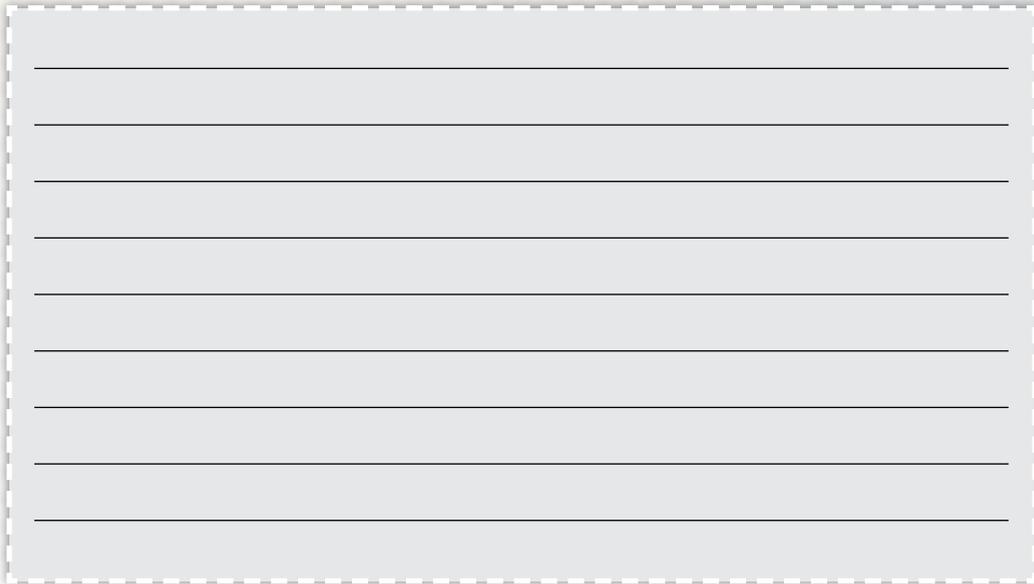


Sumber: www.teropongbisnis.com



Sumber: baltyra.com

1. Buatlah tulisan yang menggambarkan profesi pada gambar tersebut!



2. Bacakan tulisan Anda di depan pengajar atau teman Anda. Mintalah masukan untuk perbaikan tulisan Anda!
3. Tuliskan kembali hasil revisi Anda berdasarkan masukan dari pengajar dan teman Anda!





E. Tata Bahasa

Awalan *me-kan*, *me-i*, kalimat aktif, dan kalimat pasif

Awalan <i>me-kan</i>	Awalan <i>me-i</i>	Kalimat aktif dan pasif
<p>membuatkan <i>meN—mem+buat + kan</i></p> <p>Contoh: Pengrajin <i>membuatkan</i> Paman batik tulis</p>	<p>mewarnai <i>me + warna + i</i></p> <p>Contoh: Pengrajin sedang <i>mewarnai</i> batiknya.</p>	<p>Ibu Yuyun <i>berjualan</i> kue di pasar. (kalimat aktif tak transitifberpelengkap) Adik <i>membuat</i> kue coklat. (kalimat aktif transitif) Batik itu <i>dibuat</i> oleh para pengrajin. (kalimat pasif)</p>
<p>Mengajarkan <i>meN--meng + ajar + kan</i></p> <p>Contoh: Kak Dian <i>mengajarkan</i> bahasa Indonesia kepada orang asing.</p>	<p>mengasihi <i>meN--meng + kasih + i</i></p> <p>Contoh: Kita harus saling mengasihi.</p>	<p>Ani <i>memanaskan</i> susu di dapur. (kalimat aktiftransitif) Kak Dian selalu <i>berkunjung</i> ke rumah singgah. (kalimat tak transitif tak berpelengkap) Pasien itu sedang <i>diperiksa</i> oleh dokter. (kalimat pasif)</p>
<p>mengantarkan <i>me—meng+antar+kan</i></p> <p>Contoh: Tukang pos <i>mengantarkan</i> surat kepada warga.</p>	<p>membasahi <i>me—mem+basah+i</i></p> <p>Contoh: Keringatnya membasahi seluruh tubuhnya</p>	<p>Pengrajin itu <i>mewarnai</i> batiknya dengan pewarna alami. (kalimat aktif transitif) Nelayan itu <i>menjaring</i> ikan di laut. (kalimat aktif transitif) Buku itu <i>dibaca</i> oleh Paman. (kalimat pasif)</p>
<p>memasarkan <i>meN--mem+pasar+kan</i></p> <p>Contoh: Paman <i>memasarkan</i> hasil produksinya ke mancanegara.</p>	<p>menduduki <i>meN--men+duduk+i</i></p> <p>Contoh: Kakak <i>menduduki</i> kursi yang ada di depan.</p>	<p>Banyak orang yang <i>berbelanja</i> di pasar tradisional. (kalimat aktif tak transitif) Pengrajin Cirebon <i>memasarkan</i> hasil produksinya ke luar Jawa. (kalimat aktif transitif) Pegawai itu selalu <i>dinasihati</i> oleh pimpinannya. (kalimat pasif)</p>

Awalan <i>me-kan</i>	Awalan <i>me-i</i>	Kalimat aktif dan pasif
<p>mencairkan</p> <p><i>meN—men+cair+kan</i></p> <p>Contoh:</p> <p>Pengrajin <i>mencairkan</i> lilin untuk membuat batik.</p>	<p>mengobati</p> <p><i>meN—meng+obat+i</i></p> <p>Contoh:</p> <p>Dokter sedang mengobati pasien kanker itu.</p>	<p>Pedagang itu <i>menjajakan</i> dagangannya di pasar. (kalimat aktif transitif)</p> <p>Tukang pos <i>berkeliling</i> ke rumah warga untuk mengantarkan surat. (kalimat aktif tak transitif)</p> <p>Buku itu <i>ditulis</i> oleh penulis terkenal. (kalimat pasif)</p>
<p>menjahitkan</p> <p><i>meN—men+jahit+kan</i></p> <p>Contoh:</p> <p>Kakak <i>menjahitkan</i> Adikbaju baru.</p>	<p>menanami</p> <p><i>meN—men+tanam+i</i></p> <p>Contoh:</p> <p>Petani sedang menanami kebunnya dengan jagung.</p>	<p>Ibu <i>membangun</i> Ani pukul 06.00. (kalimat aktif transitif)</p> <p>Setiap hari Paman selalu <i>berlari</i> pagi. (kalimat aktif tak transitif)</p> <p>Pameran itu <i>dikunjungi</i> banyak orang. (kalimat pasif)</p>

F. Catatan Budaya

Dalang



Sumber: politik.rmol.co

Dalang dalam dunia *pewayangan* diartikan sebagai seseorang yang mempunyai keahlian khusus memainkan boneka wayang (*ndalang*). Dalang

merupakan salah satu profesi di Indonesia. Keahlian mendalang biasanya diperoleh dari bakat turun-temurun dari *leluhurnya*. Seorang anak dalang akan bisa *mendalang* tanpa belajar secara formal.

Dalang adalah seorang *sutradara*, *penulis lakon*, seorang *narator*, seorang pemain karakter, penyusun *iringan*, seorang “penyanyi”, *penata pentas*, *penari* dan sebagainya. Kesimpulannya dalang adalah seseorang yang mempunyai *kemampuan* ganda dan juga seorang *manager*, paling tidak seorang pemimpin dalam pertunjukan bagi para anggotanya (*pesinden* dan *pengrawit*).

(Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Dalang>, dengan pengubahan seperlunya)

Unit

2



Sumber: pagelaran.malangkab.go.id

Sistem Pemerintahan

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menjelaskan pelantikan perangkat desa melalui kegiatan membaca;
2. menjelaskan naskah sumpah atau janji dalam suatu pelantikan melalui kegiatan menyimak;
3. berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar;
4. menjelaskan penggunaan kata ulang dan maknanya; dan
5. mengetahui salah satu kebudayaan di Indonesia.



A. Membaca

Bacalah teks berita berikut ini dengan cermat!

Pelantikan Perangkat Desa



Sumber: <http://kromengan.malangkab.go.id>

Ada sebuah desa bernama Desa Merden. Hari itu, Senin, 3 Februari 2014 menjadi salah satu hari yang sangat penting bagi tiga orang warga desa yang telah berhasil melalui ujian seleksi pemilihan perangkat desa di jajaran pemerintahan Desa Merden. Mereka bertiga telah dilantik dan diambil sumpahnya oleh Kepala Desa Merden Sukarso dan secara resmi telah menjadi perangkat Desa Merden.

Ketiga orang itu bernama Muhammad Afiffudin sebagai Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan; Jasrun sebagai Kayim Desa; dan Chabib Gunanjar sebagai Kayim Dusun 1. Melalui pidatonya, Kepala Desa Sukarso memberikan pesan kepada ketiga perangkat desa yang baru diangkat tersebut untuk berkerja sungguh-sungguh, disiplin, dan bisa menunjukkan dedikasi serta loyalitas yang tinggi sebagai abdi masyarakat dan abdi negara.

Kami mengucapkan selamat kepada mereka. Harapan kami semoga mereka bisa berkerja secara amanah, maksimal, dan penuh dedikasi yang tinggi. Sudah saatnya Desa Merden menerapkan sistem pelayanan digital dalam hal pelayanan surat-menyurat, data penduduk, dan inventarisasi aset milik desa. Sekali lagi, selamat bertugas dan berkerja kepada Mas Afif, Kang Jasrun, dan Mas Habib.

Kosakata

1. Seleksi : pemilihan untuk mendapatkan yang terbaik.
2. Perangkat desa : alat kelengkapan pemerintah desa yang terdiri atas sekretariat desa, kepala dusun, dsb.
3. Dilantik : diangkat dengan mengucapkan sumpah dalam sebuah upacara.
4. Sumpah : pernyataan yang diucapkan secara resmi dengan bersaksi kepada tuhan atau kepada sesuatu yang dianggap suci untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya.
5. Resmi : formal.
6. Kesempatan : waktu atau peluang untuk.
7. Pidato : pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.
8. Pesan : permintaan/amanat yang disampaikan melalui orang lain
9. Dedikasi : pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilan suatu usaha atau tujuan mulia.
10. Loyalitas : kepatuhan; kesetiaan.
11. Abdi masyarakat : pegawai pemerintah yang pada dasarnya mempunyai kewajiban melayani masyarakat.
12. Abdi negara : pegawai negeri.
13. Redaksi : badan pada persuratkabaran yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar.
14. Harapan : sesuatu yang dapat diharapkan.
15. Amanah : sesuatu yang dipercayakan/dititipkan kepada orang lain.
16. Menerapkan : mengenakan pada; mempraktikkan.
17. Inventarisasi : pencatatan atau pengumpulan data.
28. Aset : sesuatu yang mempunyai nilai tukar.
19. Pelayanan : perihal atau cara melayani.
20. Sistem : perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk suatu totalitas.

Latihan

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman Anda terhadap teks "Pelantikan Perangkat Desa"!

1. Apa nama desa dalam teks di atas?
2. Siapakah nama Kepala Desa Merden?
3. Kapan pelantikan perangkat Desa Merden dilaksanakan?
4. Berapa orang perangkat desa yang dilantik?
5. Siapakah nama perangkat desa yang baru dilantik sebagai Kaur Pemerintahan?
6. Apa pesan Kepala Desa Sukarso dalam pidato pelantikan perangkat desa tersebut?
7. Sebutkan salah satu pelayanan yang sudah saatnya menerapkan sistem digital?
8. Harapan apa yang diinginkan oleh jajaran redaksi media kepada mereka bertiga?
9. Siapakah yang menjabat sebagai Kayim Dusun 1?
10. Apa kepanjangan dari KAUR?

II. Latihan Menulis

Anda pernah mengikuti upacara kelulusan sekolah.

1. Tulislah pengalaman Anda ketika mengikuti upacara kelulusan sekolah!
2. Tuliskan pula ucapan selamat yang Anda terima dari teman, sahabat, atau saudara Anda!

III. Latihan Berbicara

Anda pernah mengalami peristiwa penting dalam hidup ini, misalnya lulus sekolah atau kuliah, ulang tahun, naik jabatan, menikah, kelahiran anak, menempati rumah baru. Tentunya, Anda pernah mendapat ucapan selamat. Berikut ini merupakan ungkapan untuk mengucapkan selamat kepada orang yang mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya.

Ucapkanlah pernyataan berikut ini dengan penuh ekspresi!

1. Selamat menempuh hidup baru, semoga berbahagia.
2. Selamat, semoga menjadi keluarga yang berbahagia.
3. Selamat ulang tahun, semoga panjang umur.
4. Selamat atas kelahiran anak pertama Anda. Semoga ia menjadi anak yang berbakti.
5. Selamat menempati rumah baru, ya. Semoga mendapat banyak berkah.
6. Selamat atas kelulusan Anda. Sekarang Anda sudah menjadi sarjana.
7. Selamat dan sukses. Semoga Anda cepat mendapat pekerjaan.
8. Selamat atas jabatan Anda yang baru.
9. Selamat atas terpilihnya Anda sebagai direktur baru di perusahaan ini.
10. Selamat menunaikan ibadah haji.



B. Menyimak

Simaklah dengan cermat contoh pembacaan naskah sumpah atau janji menjadi anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang akan dibacakan oleh instruktur atau pengajar Anda!

NASKAH SUMPAH

DEMI ALLAH SAYA BERSUMPAH/BERJANJI:

- **BAHWA SAYA AKAN MEMENUHI KEWAJIBAN SAYA SELAKU ANGGOTA BPD DENGAN SEBAIK-BAIKNYA, SEJUJUR-JUJURNYA, DAN SEADIL-ADILNYA;**
- **BAHWA SAYA AKAN SELALU TAAT DALAM MENGAMALKAN DAN MEMPERTAHAKAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA;**
- **BAHWA SAYA AKAN MENEGAKKAN KEHIDUPAN DEMOKRASI DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 SEBAGAI KONSTITUSI NEGARA SERTA SEGALA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU BAGI DESA, DAERAH, DAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**

Kosakata

- Naskah : teks, tulisan.
- Sumpah : pernyataan yang diucapkan secara resmi dengan bersaksi kepada Tuhan atau kepada sesuatu yang dianggap suci untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya.
- Pancasila : dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila.
- Demokrasi : pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara.
- Konstitusi : undang-undang dasar suatu negara.

Latihan

I. Setelah Anda menyimak pembacaan sumpah/janji pelantikan menjadi anggota BPD, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sumpah/janji?
2. Ada berapa butir pernyataan sumpah/janji pada naskah tersebut?
3. Pada pernyataan sumpah yang pertama, janji apa yang akan dilakukan oleh orang yang bersumpah?
4. Apa isi sumpah/janji yang terdapat pada butir ketiga?

II. Latihan Menulis

Di negara Anda apakah calon pejabat harus disumpah ketika dilantik? Jelaskan!

III. Latihan Berbicara

Ungkapkanlah perasaan bahagia Anda ketika mengetahui teman Anda sudah lulus dari sekolah/kuliah, mendapatkan pekerjaan, atau mempunyai rumah baru!



C. Berbicara

Bacalah dialog berikut ini dengan cermat kemudian lakukan bersama teman Anda!

Udin : "Halo, Di! Bagaimana tugas kamu? Sudah selesai?"

Andi : "Tugasku belum selesai. Kamu sendiri bagaimana?"

Udin : "Aku juga belum selesai. Aku masih bingung!"

Andi : "Mengapa bingung?"

Udin : "Aku diberi tugas untuk membuat karangan tentang profesi yang akan aku tekuni, sedangkan aku ingin menjadi atlet voli. Apakah atlet juga sebuah profesi?"

Andi : "Oh tentu. Atlet, guru, petani, penyanyi juga merupakan sebuah profesi kalau kita memang sungguh-sungguh ingin menekuninya."

Udin : "Oh, begitu, ya, Di?"

Andi : "Iya, Din. Sekarang cepat kamu selesaikan tugasmu, besok harus segera dikumpulkan, bukan?"

Udin : "Terima kasih, Di. Sampai jumpa besok."

Andi : "Sama-sama. Sampai jumpa!"

Kosakata

- Bingung : merasa kurang jelas tentang sesuatu; kurang mengerti.
Tugas : pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang; pekerjaan yang dibebankan.
Karangan : hasil mengarang; cerita; buah pena.
Tekuni : mengerjakan dengan sungguh-sungguh.
Atlet : olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan.

Latihan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks dialog sebelumnya!

1. Siapakah yang berdialog dalam teks di atas?
2. Siapakah yang masih merasa bingung untuk mengerjakan tugasnya?
3. Apa cita-cita Udin?
4. Sebutkan pekerjaan lain yang termasuk profesi!
5. Kapan tugas Udin dan Andi harus dikumpulkan?

II. Latihan Menulis

Setelah lulus sekolah, tentu Anda ingin mempunyai profesi/pekerjaan yang dapat ditekuni. Tuliskanlah rencana Anda dengan profesi/pekerjaan yang diinginkan tersebut!

III. Latihan Berbicara

Lakukanlah dialog atau percakapan antara Udin dan Andi dengan penuh ekspresi. Anda menjadi Udin dan temanmu menjadi Andi!



D. Menulis

Perhatikan penggalan teks di bawah ini!

Kedisiplinan Diri

Banyak orang mengatakan bahwa sulit sekali mengelola waktu dengan efisien. Namun, benarkah kenyataannya seperti itu? Setiap manusia menyadari bahwa mereka memiliki waktu yang sama, yaitu 24 jam dalam sehari. Namun, pada kenyataannya ada orang yang merasa waktu 24 jam tersebut cukup untuk melakukan berbagai aktivitas, tetapi ada juga yang merasa 24 jam dalam sehari tidak cukup untuk melakukan aktivitasnya. Padahal, belum tentu kegiatan orang yang mengatakan tidak cukup tersebut, lebih banyak dari pada orang yang mengatakan cukup. Lalu, apa yang membedakan kedua orang tersebut? Saya pernah mendapatkan sebuah teori dari seorang teman bahwa dimensi waktu itu ada dua, yaitu panjang dan lebar. Setiap manusia memiliki panjang waktu yang sama, yaitu 24 jam sehari. Namun, belum tentu memiliki lebar waktu yang sama. Lebar waktu itulah yang menjadi indikator apakah manusia tersebut produktif. Semakin lebar waktu yang kita miliki, semakin produktif hidup kita.

Sumber: www.dakwatuna.com dengan pengubahan

Setelah dianalisis, teks di atas memiliki struktur sebagai berikut:

1. abstrak,
2. orientasi,
3. reaksi,
4. tidak ada krisis, dan
5. tidak ada penutup.

Setelah Anda mengamati teks di atas, kerjakanlah hal-hal berikut.

1. Buatlah sebuah karangan tentang pengalaman Anda mengikuti kegiatan wisuda kelulusan sekolah!



A large rectangular area with a dashed border, containing horizontal lines for writing a paragraph. The area is intended for the student to write their response to the task.

2. Bacakan tulisan Anda di depan teman atau instruktur dan mintalah komentar atau koreksi dari teman Anda tersebut!
3. Tulis kembali karangan Anda yang telah direvisi berdasarkan komentar atau koreksi dari teman atau instruktur Anda!



A large rectangular area with a dashed border and horizontal lines, intended for writing a revised paragraph.



E. Tata Bahasa

Kata Ulang

1. Bentuk Kata Ulang

No.	Bentuk	Contoh
1.	Kata Ulang Utuh	mobil-mobil sore-sore kursi-kursi lari-lari main-main cepat-cepat
2.	Kata Ulang Berimbuhan	berlari-lari menari-nari mobil-mobilan sekali-kali terkagum-kagum tertawa-tawa
3.	Kata Ulang Berubah Bunyi	sayur-mayur gerak-gerik pontang-panting bolak-balik mondar-mandir lauk-pauk
4.	Kata Ulang Sebagian	pepohonan berasal dari pohon-pohonan tetamu berasal dari tamu-tamu dedaunan berasal dari daun-daunan
5.	Kata Ulang Semu	ragu-ragu lobi-lobi langit-langit sia-sia kura-kura

2. Makna Kata Ulang

No.	Jenis Kata	Makna
1.	Kata Benda	<p>a. ‘menyerupai’ contoh: 1) Adik bermain <i>mobil-mobilan</i>. 2) Ayah membuat <i>rumah-rumahan</i> dari tripleks.</p> <p>b. ‘bermacam-macam’ contoh: 1) Ibu sedang berbelanja <i>sayur-mayur</i> di pasar. 2) Untuk makan siang, Ibu selalu menyediakan <i>lauk-pauk</i> yang disukai anak-anaknya.</p> <p>c. ‘banyak’ contoh: 1) <i>Sampah-sampah</i> yang berserakan sedang disapu oleh tukang sampah. 2) <i>Baju-baju</i> yang masih layak pakai dibagikan kepada para pengungsi.</p>
2.	Kata Kerja	<p>a. ‘saling membalas’ contoh: 1) Pada hari Lebaran, orang-orang <i>bersalam-salaman</i>. 2) Petinju itu <i>pukul-memukul</i> dengan lawannya di atas ring.</p> <p>b. ‘macam-macam pekerjaan’ contoh: 1) Keterampilan <i>sulam-menyulam</i> perlu ketekunan. 2) Anak perempuan biasanya mempunyai kegemaran <i>masak-memasak</i>.</p> <p>c. ‘dilakukan berkali-kali’ atau ‘berulang-ulang’ contoh: 1) Gadis itu sedang <i>menari-nari</i> di atas panggung. 2) Adik sedang <i>mengetuk-ngetuk</i> pintu kamar Ibunya.</p> <p>d. ‘sedang berlangsung atau terjadi terus-menerus’ contoh: 1) Kakeknya <i>tersenyum-senyum</i> melihat ulah cucunya. 2) Ayah sedang <i>berbincang-bincang</i> dengan tetangganya.</p>
3.	Kata Sifat	<p>a. ‘orang yang bersifat itu lebih dari satu’ contoh: 1) Warga RW 09 itu <i>rajin-rajin</i>, pagi-pagi sudah bekerja bakti. 2) Para TNI itu <i>gagah-gagah</i>.</p> <p>b. ‘menyatakan kepastian’ contoh: 1) Anak-anak muda itu perilakunya <i>sopan-sopan</i>. 2) Orang Indonesia itu <i>ramah-ramah</i>.</p>



F. Catatan Budaya

Tegur Sapa

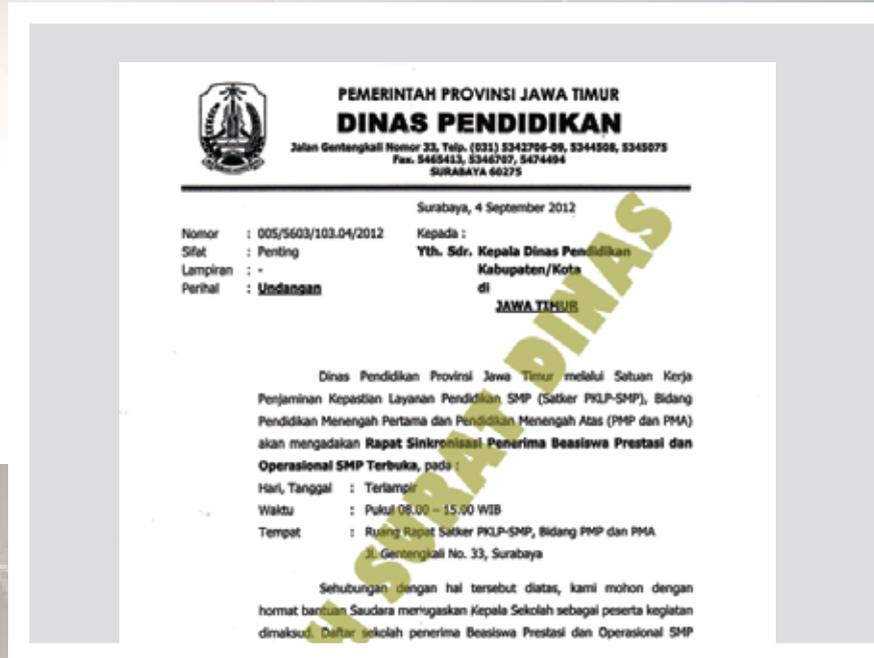
Indonesia kaya akan budaya daerah. Salah satu masyarakat yang kental akan budayanya adalah masyarakat Sunda, terutama yang berada di desa. Mereka selalu bertegur sapa, baik dengan tetangga satu kampung maupun dengan orang yang baru dikenalnya.

Tegur sapa pada masyarakat Sunda sudah menjadi adat kebiasaan yang dibawa dari leluhurnya. Bahkan bukan hanya tegur sapa melainkan saling memuji satu sama lainnya. Apabila berpapasan selalu bertanya "*Bade angkat ka mana?*" (Mau pergi ke mana?) atau kalau kita terlihat cantik, mereka akan memujinya "*Aduh, meuni geulis pisan!*" (Aduh, cantik sekali).

Apabila ada anggota masyarakat yang mendapat kebahagiaan, seperti dilantik menjadi pejabat, lulus ujian, dan menjadi aparat, selalu terlontar ucapan selamat "*wilujeng*"(selamat). Oleh karena itu, jangan heran apabila kita yang baru berada di lingkungan mereka akan diperlakukan sama. Mereka bukan ingin mengetahui urusan kita, melainkan itu merupakan sopan santun yang mereka anut.

Unit

3



Sumber: www.blogpetang.com

Surat Resmi

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menjelaskan jenis surat resmi;
2. menjelaskan format surat lamaran kerja;
3. menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dalam surat lamaran kerja;
4. berbahasa Indonesia dengan lancar, baik untuk komunikasi lisan maupun surat menyurat;
5. menjelaskan awalan (*prefiks*) *ter-* sebagai pembentuk kata kerja pasif; dan
6. mengetahui sebagian dari budaya Indonesia.



A. Membaca

Bacalah dan amati contoh surat lamaran kerja dari Saudara Budi Syamsudin untuk CV Palem Sejahtera berikut ini!

Bandung, 9 Mei 2015(a)

Hal. : lamaran pekerjaan }
Lampiran : satu berkas } (b)

Yth. Direktur CV Palem Sejahtera }
PO BOX 1100/JKT 40256 B } (c)

Dengan hormat, (d)

Sehubungan dengan iklan yang dimuat dalam harian umum *Media Indonesia*, 15 April 2015, tentang lowongan kerja, saya yang bertanda tangan di} bawah ini:

nama : Budi Syamsudin, S.E. }
jenis kelamin : laki-laki }
umur : 24 tahun }
alamat : Jalan Adhyaksa Raya nomor 94 Bandung }
pendidikan : Sarjana Ekonomi Universitas Galuh Ciamis }

dengan ini mengajukan lamaran untuk mengisi lowongan kerja yang} dimaksud dalam iklan tersebut, yakni untuk bagian *Credit Marketing Officer (CMO)*.)

Untuk itu, saya lampirkan berkas surat dan keterangan untuk dijadikan bahan} pertimbangan. }

Atas perhatian Bapak/Ibu untuk menerima surat lamaran ini, saya} mengucapkan terima kasih. } (e)

Hormat saya,(f)

ttd(g)

Budi Syamsudin, S. E.(h)

Perhatikan dengan teliti format teks surat lamaran pekerjaan berikut ini!

(a) Tempat dan Tanggal Surat (Titimangsa)

Tempat dan tanggal surat berisi informasi tentang tempat, tanggal, bulan, dan tahun pada waktu surat dibuat untuk dikirimkan.

(b) Hal dan Lampiran

Kolom ini berisi jenis surat yang akan dikirimkan dan banyaknya berkas yang menyertai surat itu.

(c) Alamat Surat

Alamat surat memuat informasi kepada siapa surat itu ditujukan/dikirimkan, biasanya memuat data nama atau jabatan penerima surat, nama perusahaan, dan alamat perusahaan.

(d) Salam Pembuka

Salam pembuka merupakan salam yang mengawali komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata Dengan hormat, Assalamualaikum, dan sebagainya.

(e) Tubuh Surat (Isi Surat)

Tubuh surat (isi surat) digunakan untuk menyatakan berita atau informasi yang ingin disampaikan melalui surat tersebut.

Tubuh surat biasanya terbagi atas tiga bagian, yaitu (1) **Pembuka**, berisi pengantar/informasi awal; (2) **Isi/badan surat**, berisi pokok permasalahan/hal yang diharapkan, termasuk di dalamnya memuat identitas diri pelamar; (3) **Penutup**, berisi ucapan terima kasih.

(f) Salam Penutup

Salam penutup merupakan salam yang mengakhiri komunikasi antara pengirim dan penerima surat, biasanya menggunakan kata: *Hormat saya* dan *Hormat kami*.

(g) Identitas Pengirim

Identitas pengirim berisi informasi pengirim surat, biasanya terdiri atas nama dan tanda tangan pengirim surat.

Kosakata

- Lamaran kerja : orang yang mengajukan.
- Lampiran : sesuatu yang dilampirkan; tambahan pada surat (lamaran, keputusan, dsb.).
- Hormat : menghargai (khidmat, sopan).
- Iklan : pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (surat kabar atau majalah) atau ditempat umum.
- Harian umum : surat kabar atau koran yang terbit tiap hari.
- Lowongan kerja : pekerjaan (jabatan) yang terluang.
- Tanda tangan : nama yang ditulis secara khas dengan tangan oleh orang itu sendiri.
- Berkas : bendel surat-surat.
- Pertimbangan : pendapat tentang baik dan buruk.
- Perhatian : apa yang diperhatikan; minat.
- Mengabulkan : meluluskan (permintaan, doa, harapan dsb.); Mengiakan.
- Sistem : perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk suatu totalitas.

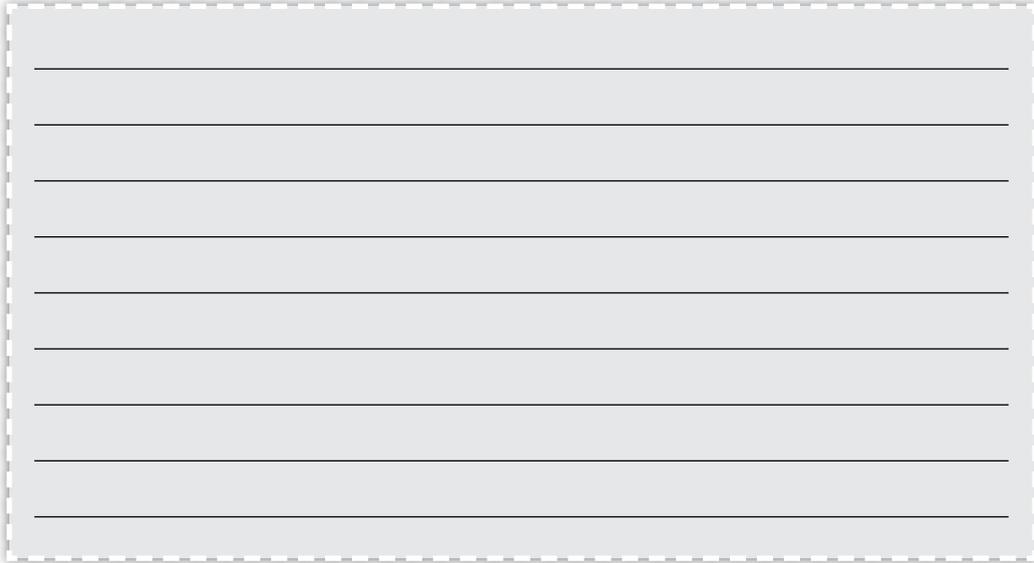
Latihan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan contoh surat lamaran kerja!

1. Siapakah yang membuat surat lamaran kerja pada CV Palem Sejahtera?
2. Di dalam surat resmi harus mencantumkan titimangsa. Apa yang dimaksud dengan titimangsa?
3. Tanggal berapa Budi Syamsudin membuat surat lamaran kerja tersebut?
4. Ditujukan ke mana surat lamaran kerja tersebut?
5. Dari mana Budi Syamsudin mendapat informasi lowongan pekerjaan?
6. Di mana tempat tinggal Budi Syamsudin ?
7. Dari universitas mana Budi Syamsudin mendapat gelar sarjana ekonomi?
8. Untuk mengisi bagian apa, lamaran kerja Budi Syamsudin?
9. Berapakah usia Budi Syamsudin?
10. Di manakah alamat CV Palem Sejahtera tersebut?

II. Latihan menulis

Apabila Anda ingin bekerja di suatu perusahaan, tentu Anda harus membuat surat lamaran kerja. Buatlah surat lamaran kerja yang ditujukan ke salah satu perusahaan yang Anda inginkan!



III. Latihan berbicara

Dalam hidup ini, manusia memiliki keterbatasan untuk melakukan suatu kegiatan. Kadang-kadang kita membutuhkan saran dari orang lain atau sebaliknya kita yang memberi saran kepada orang lain. Berikut ini contoh pernyataan untuk memberi saran kepada orang lain.

Ucapkanlah kembali pernyataan-pernyataan berikut ini dengan intonasi yang tepat!

1. Jika sering merasa sakit di bagian dada, Anda sebaiknya pergi ke dokter penyakit dalam.
2. Saya sarankan agar Anda berhenti merokok dan memakan makanan yang berlemak.
3. Waktu sudah menunjukkan pukul 06.30. Sebaiknya kamu segera pergi ke sekolah agar tidak kesiangan.
4. Untuk kesehatan jantung, sebaiknya Anda melakukan olahraga jalan pagi.
5. Sebaiknya anjing itu Anda ikat supaya tidak mengganggu orang lain.
6. Jika ingin mendapatkan pekerjaan yang baik, Anda harus berusaha maksimal.
7. Jika ingin bertahan dalam suatu pekerjaan, Anda harus berprestise.
8. Janganlah menyia-nyiakan kesempatan selagi Anda memperoleh kesempatan itu.



B. Menyimak

Simaklah pembacaan teks lowongan pekerjaan berikut ini dengan cermat. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat sesuai dengan teks tersebut!

Lowongan Pekerjaan

Perusahaan kami membuka lowongan kerja untuk beberapa Staf Umum dengan kualifikasi sbb.:

1. pria/wanita,
2. pendidikan D3/S1,
3. *fresh graduated*/semester akhir,
4. memiliki jiwa kepemimpinan yang baik,
5. berjiwa muda, ambisius, dan dinamis.
6. menyukai tantangan.
7. komunikasi lancar.
8. siap ditempatkan di Bandung.

Jika Anda yang memenuhi kualifikasi di atas, segera kirimkan berkas lamaran lengkap (maksimal 10 hari sejak iklan ini terbit) ke: PO BOX 1881 BDG 40018.

Kosakata

Staf	: sekelompok orang yang bekerja sama membantu seorang ketua dalam mengelola sesuatu
Kualifikasi	: keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu
Jiwa	: seluruh kehidupan batin manusia
Ambisius	: berkeinginan keras mencapai sesuatu (harapan, cita-cita dsb.); penuh ambisi
Dinamis	: penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan, dsb..
Kepemimpinan	: cara memimpin.
Tantangan	: rangsangan untuk bekerja lebih giat dsb.
Komunikasi	: hubungan, kontak.
Lancar	: tidak tersendat-sendat; tidak terputus-putus.
Lamaran	: permintaan pekerjaan.

- Lengkap : tidak ada kurangnya; sedia segala-galanya.
Maksimal : sebanyak-banyaknya; setinggi-tingginya.
Terbit : keluar untuk diedarkan ditukar dengan obat di apotek.

Latihan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat sesuai dengan teks di atas!

1. Untuk bidang apa lowongan pekerjaan itu dibuka?
2. Siapa saja yang boleh melamar pekerjaan tersebut?
3. Jika Anda lulusan SMA, bisakah Anda melamar pekerjaan tersebut?
4. Apa kualifikasi yang diminta untuk lowongan kerja tersebut?
5. Kapan surat lamaran kerja tersebut harus dikirimkan?
6. Ke mana alamat surat lamaran kerja dikirimkan?

II. Latihan Menulis

Anda mempunyai sebuah perusahaan rumahan. Anda memerlukan beberapa orang karyawan. Anda akan membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain. Anda harus membuat iklan lowongan kerja. Buatlah sebuah iklan lowongan pekerjaan, sesuai dengan ketentuan yang Anda perlukan! (Anda bisa melihat contoh iklan lowongan kerja)



C. Berbicara

Perhatikan teks dialog antara pewawancara dengan petani jagung berikut ini dengan cermat!

- Pewawancara : "Selamat siang Pak! Maaf saya berbicara dengan Bapak siapa?"
Petani : "Nama saya Kasim, panggil saja Pak Kasim!"
Pewawancara : "Boleh saya tahu, apa rahasia Bapak dalam bertani jagung sampai dapat menghasilkan jagung yang berlimpah dan berkualitas?"
Petani : "Ya boleh, dimulai dari mana ?"
Pewawancara : "Lokasi tempat Bapak bertani jagung tepatnya di daerah mana Pak?"
Petani : "Di daerah kampung Ciawi, Kecamatan Kaliki, Kabupaten Cianjur. Kebetulan di daerah ini tanahnya subur dan suhunya dingin, sehingga menunjang untuk pertanian jagung."
Pewawancara : "Apakah ini satu-satunya mata pencaharian Bapak?"
Petani : "Ya, kebanyakan masyarakat di daerah sini mata pencahariannya bertani, berkebun, dan berladang."
Pewawancara : "Jagung jenis apa yang Bapak tanam?"
Petani : "Kebetulan saya sedang bertani jagung super hibrida, jagung ini kualitasnya paling baik di Indonesia."
Pewawancara : "Bapak menggunakan pupuk jenis apa untuk pertanian ini?"
Petani : "Saya menggunakan beberapa jenis pupuk, di antaranya urea, TSP, dan KCL."
Pewawancara : "Berapa lama waktu yang Bapak butuhkan mulai dari menanam sampai panen?"
Petani : "Umur panen sekitar 86-96 hari dari setelah tanam."
Pewawancara : "Terima kasih atas informasinya."
Petani : "Sama-sama."

Kosakata

Berikut ini merupakan deretan kata-kata yang ada di dalam teks dialog antara pewawancara dengan petani. Tugas Anda, carilah makna kata-kata tersebut dalam kamus bahasa Indonesia! Setelah menemukan makna kata-kata tersebut, Anda akan lebih memahami teks itu.

Bertani	:
Melimpah	:
Berkualitas	:
Lokasi	:
Subur	:
Suhu	:
Menunjang	:
Mata pencaharian	:
Berladang	:
Pupuk	:
Panen	:

Latihan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks dialog diatas!

1. Siapakah yang berdialog dalam teks di atas?
2. Siapakah nama yang menjadi narasumber dalam wawancara tersebut?
3. Apa yang ditanam Pak Kasim?
4. Apa jenis jagung yang ditanam oleh Pak Kasim?
5. Di mana Pak Kasim bertani jagung?
6. Di mana letak Kampung Ciawi, Kecamatan Kaliki?
7. Bagaimana keadaan tanah di daerah tersebut?
8. Selain bertani, apalagi mata pencaharian masyarakat di daerah itu?
9. Apa jenis pupuk yang digunakan oleh Pak Kasim untuk menanam jagung?
10. Berapa lama jagung itu sampai bisa dipanen?

II. Latihan Menulis

Pernahkan Anda melakukan atau melihat orang bertani? Tulislah pengalaman Anda yang paling berkesan pada waktu Anda menanam sebuah pohon!



III. Latihan Berbicara

Bermain peranlah dengan teman Anda tentang profesi yang diinginkan. Anda sebagai pewawancara dan teman Anda sebagai ahli dalam bidang tertentu.



D. Menulis

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Gemar Membaca Sehatkan Fisik dan Mental

Membaca merupakan kebiasaan yang baik karena akan memperluas pengetahuan. Gemar membaca, terutama buku yang layak dibaca, mempunyai manfaat yang lebih karena menyehatkan mental dan fisik seseorang. Pada zaman sosial media seperti sekarang ini, tingkat konsentrasi seseorang untuk membaca dalam waktu lama sudah makin berkurang. Oleh karena itu, membaca novel dan buku-buku hiburan bisa menjadi penawar.

Ahli syaraf Baroness Susan Greenfield mengatakan, membaca bisa memperpanjang rentang perhatian pada anak-anak dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir jernih. Membaca juga akan memperkaya hubungan karena meningkatkan pemahaman kita pada kebudayaan lain dan membantu kita belajar berempati.

Dalam penelitian tahun 2009, di Amerika terungkap saat kita membaca dan membayangkan sebuah pemandangan, suara, bau, dan rasa yang diceritakan dalam buku, berbagai area dalam otak yang dipakai untuk memproses hal itu di dunia nyata, ikut aktif.

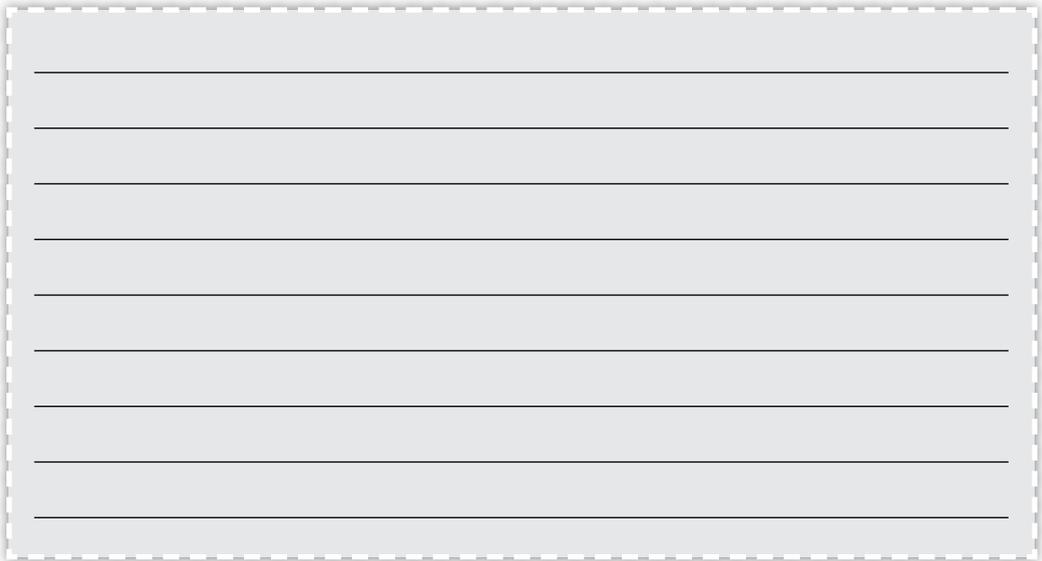
Membaca juga terbukti menyehatkan mental. Penelitian tahun 2009 juga menunjukkan membaca selama enam menit dapat mengurangi level stres dari yang dapat dilakukan oleh musik dan kegiatan jalan-jalan. Konsentrasi yang kita lakukan saat membaca akan mengalihkan pikiran, menenangkan ketegangan otot, dan memperlambat detak jantung. Membaca juga mampu mencegah penuaan otak.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan isi teks!

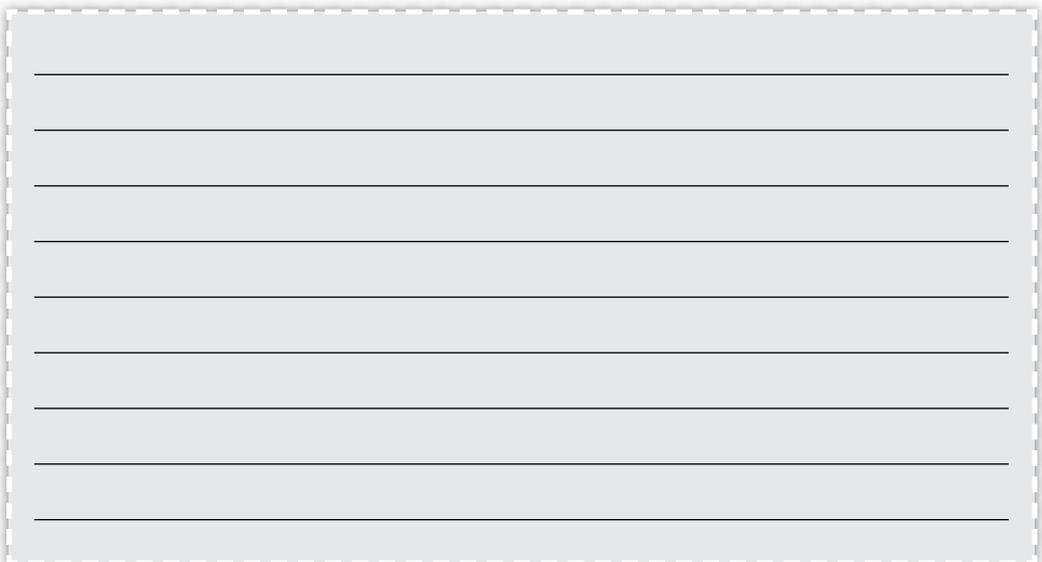
1. Apa judul teks di atas?
2. Mengapa gemar membaca disebut kebiasaan yang baik?
3. Apakah yang dikatakan oleh ahli syaraf Baroness Susan Greenfield?
4. Mengapa membaca dapat memperkaya suatu hubungan?
5. Mengapa gemar membaca dapat menyehatkan mental?
6. Kegiatan apa yang dapat mengurangi stres selain bermain musik dan jalan-jalan?
7. Apa manfaat berkonsentrasi ketika membaca?

II. Kerjakanlah tugas di bawah ini!

- a. Buatlah sebuah karangan tentang pengalaman Anda melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain!**



- b. Bacakan hasil tulisan Anda kepada temanmu atau instrukturmu/pengajarmu. Mintalah koreksi atau masukan kepada pengajarmu itu!**
- c. Tulis kembali hasil koreksi dan masukan dari teman dan pengajar Anda dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar!**





Awalan (prefiks) *ter-*

Awalan *ter-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja dan kata sifat. Kata kerja yang berawalan *ter-* merupakan kata kerja pasif dan tidak dapat diubah menjadi kata kerja aktif.

Makna awalan *ter-* sebagai pembentuk kata kerja pasif:

1. 'Sudah di ...!'

Contoh: terikat, tertulis, dan terkenal.

- a. Andi sekarang sudah menjadi artis *terkenal* di negaranya.
- b. Firman sudah *terikat* kontrak dengan sebuah perusahaan besar di Jakarta.
- c. Nama anak-anaknya sudah *tertulis* dalam surat wasiat ayahnya.
- d. Ali tidak bisa mangkir dari perusahaan itu karena sudah *terikat* kontrak selama dua tahun.

2. 'Dapat di ...!'

Contoh: terangkat, terbaca, dan terdengar.

- a. Batu yang besar dan berat itu akhirnya *terangkat* juga.
- b. Suara ledakan bom itu *terdengar* hingga jarak 100 meter.
- c. Sekalipun tulisannya kecil, tetapi masih *terbaca*.
- d. Barang yang besar itu *terangkat* juga oleh Ayah.

3. 'Tak sengaja': terbawa, terpakai, dan tertusuk.

- a. Tangan Ibu berdarah *tertusuk* jarum ketika sedang menjahit.
- b. Buku tugas Simon *terbawa* oleh Edi ketika pulang.
- c. Adik merasa kecewa karena sandal barunya *terpakai* oleh kakaknya.

4. 'Menyatakan kena (menderita)': terdesak dan tertekan.

- a. Karena tidak mempunyai uang, ia *terdesak* meminjam uang pada lintah darat untuk mengobati ibunya.
- b. Para petani ternyata sangat merasa *tertekan* oleh ulah para tengkulak itu.



F. Catatan Budaya

Kartu Tanda Penduduk

Saat melamar suatu pekerjaan sangat diperlukan identitas pelamar dengan lengkap. Di Indonesia, untuk mengetahui identitas seseorang secara lengkap dapat dilihat dari KTP (Kartu Tanda Penduduk). Kartu ini harus dimiliki oleh warga Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas.

Data yang ada dalam KTP, yaitu nama diri secara lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat, agama, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, dan kewarganegaraan.

KTP biasanya ada masa berlakunya yaitu selama lima tahun, tetapi bagi masyarakat yang lanjut usia (lansia) berlaku seumur hidup.

Unit

4



Sumber: anekatempatwisata.com

Pariwisata

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menjelaskan keberagaman pariwisata yang ada di Indonesia melalui kegiatan membaca;
2. mendapatkan informasi mengenai keindahan pantai yang ada di Indonesia;
3. berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar;
4. menuangkan gagasan mengenai tempat wisata di Indonesia yang pernah dikunjungi;
5. menjelaskan struktur dan contoh penggunaan imbuhan *ke-an*; dan
6. mengetahui salah satu kebudayaan di Indonesia.



A. Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Keberagaman Pariwisata di Indonesia

Letak geografis Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki keragaman bentuk alam. Indonesia mempunyai berbagai macam tempat wisata alam. Jenis pariwisata di Indonesia sangat beragam, yaitu gunung, pantai, bukit, dan tempat-tempat bersejarah. Banyak bukti yang menyatakan bahwa Indonesia mempunyai kekayaan pariwisata yang berlimpah, seperti pulau Sumatera yang terkenal dengan Danau Toba di Medan, Sungai Musi di Palembang. Pulau Bali dengan pesona pantainya yang sangat terkenal di mancanegara. Di Pulau Jawa ada Gunung Bromo yang terdapat di Jawa Timur, Pantai Sawarna yang indah terdapat di Banten.

Di Bandung, Jawa Barat, ada sebuah jalan yang sangat terkenal dan bersejarah, yaitu Jalan Braga. Jalan Braga ini, selain menyimpan sejarah yang sangat banyak, di sekitarnya juga terdapat bangunan-bangunan tua yang memiliki nilai estetis yang sangat tinggi. Selain gunung, pantai, dan tempat bersejarah yang dipaparkan di atas, Indonesia mempunyai keindahan alam yang tersembunyi. Salah satunya Curug Malela yang keberadaannya belum diketahui oleh banyak kalangan. Curug ini merupakan salah satu air terjun di Indonesia.

Di Indonesia Bagian Timur terdapat sebuah pantai yang dianggap surga dunia, yaitu Pantai Raja Ampat. Pantai ini masih sangat asri dan bersih. Selain itu, ada pulau yang merupakan salah satu keajaiban dunia, yaitu Pulau Komodo.

Di Kalimantan terdapat hutan lindung yang menjadi paru-paru dunia, yang menyebabkan Indonesia memiliki julukan Zamrud Khatulistiwa. Itulah beberapa kekayaan pariwisata yang dimiliki Indonesia. Selain yang sudah dipaparkan di atas Indonesia masih memiliki kekayaan alam yang dijadikan tempat pariwisata.

Kosakata

Geografis	: bersangkutan paut dengan geografi.
Keberagaman	: hal beragam.
Wisata alam	: perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai objek tujuan wisata
Berlimpah	: sangat banyak; lebih dari cukup

- Tempat bersejarah : tempat terjadinya peristiwa pada masa lampau.
Pesona : daya tarik; daya pikat.
Nilai estetis : nilai tentang keindahan.
Kalangan : lingkungan.
Julukan : nama yang diberikan sehubungan dengan keistimewaannya.
Zamrud khatulistiwa : permata di khatulistiwa (di garis lintang nol derajat).

Latihan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat berdasarkan teks di Atas!

1. Apakah yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak keragaman wisata alam?
2. Di mana letak Danau Toba?
3. Sebutkan tempat wisata yang ada di Pulau Jawa!
4. Mengapa Jalan Braga menjadi jalan yang terkenal di Bandung?
5. Apa nama pulau di Indonesia yang menjadi salah satu keajaiban dunia?
6. Apa wisata yang terdapat di Palembang?
7. Mengapa Pulau Bali sangat terkenal di mancanegara?
8. Apa nama salah satu keindahan alam yang keberadaannya belum banyak diketahui orang dan merupakan salah satu air terjun di Indonesia?
9. Apa nama wisata pantai yang ada di Indonesia Timur yang dijuluki surga dunia?
10. Mengapa Indonesia mendapat julukan Zamrud Khatulistiwa?

II. Latihan menulis

Pernahkah Anda mengunjungi tempat wisata, baik di negara Anda maupun di Indonesia? Sebutkan lalu jelaskan cara mengunjungi tempat wisata yang Anda sebut!



B. Menyimak

Simaklah dengan cermat teks berikut ini yang akan dibacakan oleh teman Anda!

Curug Malela

Curug Malela yang dalam bahasa Indonesia berarti Air Terjun Malela, terletak di Desa Cicadas, Kecamatan Rongga, Gunung Halu Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Hulu sungai berasal dari lereng Utara Gunung Kendeng, gunung berapi yang terletak di sebelah barat Ciwidey yang telah mati, mengalir melalui Sungai Cidadap, Gununghalu. Curug Malela ini memiliki ketinggian sekitar 60-70 meter dan mempunyai lima buah jalur air terjun yang seakan-akan mengingatkan kita kepada Yang Maha Pencipta.



Sumber: tempatwisatadibandung.info

Jika debit air sedang deras maka akan terlihat kemegahannya yang memesona, bahkan kalau dilihat dari kejauhan terkesan seperti benang-benang

sutera halus. Di sebelah kanan terlihat sebuah tebing yang cukup tinggi berwarna putih yang mengarah ke bawah. Ada kemungkinan bahwa dulunya dinding ini juga sebuah air terjun. Jika memang demikian, dapat dibayangkan betapa indahnya Curug Malela ini. Sebuah surga tersembunyi yang nyaris terisolasi dari peradaban dan bagaikan harta karun yang belum digarap secara optimal.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Curug_Malela

Kosakata

- Hulu sungai : sungai sebelah atas.
Lereng : sisi yang landai atau miring.
Maha Pencipta : Tuhan.
Debit air : volume air yang mengalir.
Deras : aliran air yang sangat cepat.
Kemegahan : hal/keadaan megah.
Memesona : sangat menarik perhatian; mengagumkan.
Sutra : benang halus dan lembut yang berasal dari kepompong ulat sutra.
Tebing : lereng gunung (bukit) seperti dinding terjal.
Dinding : penyekat ruang, rumah terbuat dari papan atau tembok.
Nyaris : hampir saja terjadi (terutama tentang sesuatu yang membahayakan)
Terisolasi : terasing; terpencil.
Peradaban : kemajuan kecerdasan/kebudayaan lahir batin.
Harta karun : harta benda yang tidak diketahui pemiliknya.
Digarap : dikerjakan.
Optimal : kondisi yang terbaik (yang paling menguntungkan).

Latihan

- I. Setelah Anda menyimak teks Curug Malela, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan cermat!**
1. Apa arti kata *curug*?
 2. Di manakah letak Curug Malela?
 3. Berapakah ketinggian Curug Malela?
 4. Mengapa Curug Malela disebut surga tersembunyi?
 5. Apa kesan Anda jika melihat Curug Malela dari kejauhan?
 6. Berapa jalur air terjun yang dimiliki Curug Malela?

Untuk no. 7 s.d. 10, tulis huruf B jika pernyataan di sampingnya betul dan huruf S jika pernyataan di sampingnya salah!

7. (.....) Ketinggian Curug Malela sekitar 75 meter.
8. (.....) Curug Malela merupakan kekayaan wisata alam yang berada di Kabupaten Bandung Barat.
9. (.....) Keindahan Curug Malela diibaratkan surga yang tersembunyi yang nyaris terisolasi dari peradaban.
10. (.....) Jika dari kejauhan, melihat Curug Malela terkesan seperti kapas putih.

II. Latihan menulis

Deskripsikan gambar di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda! Gunakan bahasa Indonesia dengan benar!



Sumber: surgatraveller.com

KEPULAUAN RAJA AMPAT, PAPUA, INDONESIA

III. Latihan Berbicara

Ceritakan kembali teks yang sudah Anda tulis tentang Raja Ampat dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar!

Ceritakan pula pengalaman Anda setelah berkunjung ke tempat wisata, baik yang ada di negara Anda maupun yang ada di Indonesia!



C. Berbicara

Bacalah dialog berikut ini secara berpasangan dengan teman Anda!

Dini : "Rina, apa kabar?"

Rina : "Baik Din, bagaimana kabarmu?"

Dini : "Baik, oh ya bagaimana liburanmu minggu lalu?"

Rina : "Oh, sangat menyenangkan. Saya bersama keluarga mengunjungi Pantai Sawarna di Banten. Bagaimana dengan liburanmu?"

Dini : "Liburan kali ini, keluarga saya tidak pergi ke tempat yang jauh, hanya pergi ke tempat wisata di lingkungan sekitar rumah. Bagaimana keadaan di sana?"

Rina : "Wah, di sana pemandangannya sangat indah, Din. Pantainya sangat bersih dari sampah dan pasirnya pun putih."

Dini : "Pasti sangat mengasyikkan berlibur di sana?"

Rina : "Iya, selain pemandangannya yang sangat indah, makanan di sana juga enak, pemandangan yang paling saya suka ketika matahari terbenam. Warna biru laut pada siang hari berubah seketika menjadi warna nila khas senja. Garis awan dari sinar mataharinya sangat indah. Di sana juga terdapat batu karang yang bisa dilihat tanpa harus menyelam dan ada air terjun yang tidak begitu tinggi pula."

Dini : "Asyik sekali, Rin. Lain kali saya ingin berlibur ke sana."

Rina : "Harus, karena kamu dan keluarga pasti tidak akan kecewa."

Kosakata

- Mengasyikkan : menyenangkan.
Terbenam : tenggelam (tentang matahari).
Senja : waktu (hari) setengah gelap sesudah matahari terbenam.
Awan : mega.
Menyelam : masuk ke dalam air.

Latihan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat sesuai dengan pemahaman Anda terhadap teks !

1. Siapakah yang sedang berdialog pada teks di atas!
2. Apa topik yang sedang dibicarakan oleh Rina dan Dini?
3. Ke mana Rina dan keluarganya berlibur?
4. Di provinsi manakah letak Pantai Sawarna?
5. Bagaimanakah keadaan Pantai Sawarna yang dijelaskan oleh Rina?

Untuk no. 6 s.d. 10, tuliskan huruf B jika pernyataan di sampingnya betul dan huruf S jika pernyataan di sampingnya salah!

1. (.....) Pantai Sawarna terletak di Provinsi Jawa Barat.
2. (.....) Pemandangan yang paling disukai oleh Rina ketika matahari terbit.
3. (.....) Rina berlibur bersama dengan keluarganya ke Pantai Sawarna.
4. (.....) Ketika matahari akan terbenam, warna biru laut di siang hari berubah menjadi nila senja.
5. (.....) Topik dialog Rina dan Dini adalah berbelanja di pasar tradisional.

II. Ceritakan kembali isi dialog yang Anda peragakan dengan teman dengan Menggunakan bahasa Indonesia dengan benar!



D. Menulis

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Keindahan Gunung Bromo Indonesia

Gunung Bromo merupakan gunung berapi yang masih aktif dan paling terkenal sebagai obyek wisata. Tempat wisata alam ini terletak di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru di timur kota Malang, Jawa Timur. Obyek wisata Gunung Bromo menjadi menarik karena statusnya sebagai gunung berapi yang masih aktif.



Bromo mempunyai ketinggian 2.392 meter di atas permukaan laut. Bentuk tubuh Gunung Bromo berdampingan antara lembah dan ngarai dengan kawah gunung berapi yang sangat besar atau lautan pasir seluas sekitar 10 kilometer persegi. Gunung Bromo mempunyai sebuah kawah dengan garis tengah \pm 800 meter (utara-selatan) dan \pm 600 meter (timur-barat), sedangkan daerah bahayanya berupa lingkaran dengan jari-jari 4 km dari pusat kawah Bromo.

Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terdapat beberapa jenis tumbuhan antara lain Jamuju, Cemara Gunung, Eidelweis, berbagai jenis anggrek, dan jenis rumput langka. Terdapat sekitar 137 jenis burung, 22 jenis *mamalia* dan 4 jenis *reptilia* di taman nasional ini. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan satu-satunya kawasan konservasi di Indonesia yang memiliki keunikan berupa laut pasir seluas 5.250 hektar, yang berada pada ketinggian \pm 2.100 meter dari permukaan laut.

(Sumber: <http://jendelakamu.blogspot.com/2011/12/keindahan-gunung-bromo-indonesia.html>dengan pengubahan seperlunya).

Kosakata

- Gunung berapi : gunung yang di dalamnya terdapat lahar panas.
Status : keadaan.
Lembah : tanah rendah di kaki gunung; ngarai.
Ngarai : lembah.
Keunikan : keistimewaan; kekhususan.
Kawah : bagian puncak gunung berapi berbentuk lekukan besar yang dilewati bahan letusan.
Kawasan konservasi : tempat pelestarian.

Latihan

I. Tulislah huruf (B) jika pernyataan berikut sesuai dengan isi teks atau (S) jika tidak sesuai dengan isi teks!

1. (...) Gunung Bromo merupakan gunung berapi yang masih aktif dan terkenal sebagai objek wisata.
2. (...) Gunung Bromo berada di Jawa Tengah.
3. (...) Ketinggian Gunung Bromo 2300 meter di atas permukaan laut.
4. (...) Luas kawah gunung Bromo, yaitu ± 800 meter (utara-selatan) dan ± 600 meter (barat-timur).
5. (...) Daerah bahaya Gunung Bromo berupa lingkaran sejauh 4 km dari pusat kawah Bromo.

Untuk no. 6 s.d. 10, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan isi teks di atas!

6. Di manakah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru itu berada?
7. Tumbuhan apa saja yang ada di Taman Nasional Bromo Tengger?
8. Berapa jenis burung yang ada di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru?
9. Apa yang menjadi keunikan dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru?
10. Berapa luas laut pasir di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru?

II. Latihan Menulis

Ringkaslah hasil baca Anda tentang Keindahan Gunung Bromo Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar!

- a. **Tuliskan pengalaman Anda tentang tempat Wisata di Indonesia yang pernah dikunjungi!**

habis	<i>ke+habis+an</i>	Ayah <i>kehabisan</i> tiket pesawat untuk ke Papua.	'Hal yang berhubungan dengan bentuk dasar'
dengar	<i>ke+dengar+an</i>	Suara mobil itu <i>kedengaran</i> dari jauh.	'Dapat di'
tahu	<i>ke+tahu+an</i>	Udin <i>ketahuan</i> mencontek oleh gurunya.	'tidak sengaja'
panas	<i>ke+panas+an</i>	Ani sakit kepala karena <i>kepanasan</i> pada waktu upacara.	'dalam keadaan tidak menyenangkan'
kecil	<i>ke+kecil+an</i>	Ibu membelikan ayah kemeja, tetapi <i>kekecilan</i> .	'terlalu kecil'
ibu	<i>ke+ibu+an</i>	Wajah anak gadis itu sangat <i>keibuan</i> .	'bersifat seperti ibu'



F. Catatan Budaya

Sesajen Bali



Sumber: www.cuinbali.com

Di Indonesia sangat lekat dengan unsur-unsur tradisional yang masih berbau mistis. Sesajen masih sering digunakan di daerah pantai yang dianggap keramat. Sesajen ini merupakan seserahan yang disajikan manusia untuk roh halus yang sudah menempati tempat tersebut sejak dahulu. Sesajen diberikan untuk memohon perlindungan kepada makhluk gaib atas semua rezeki yang telah diperoleh dan dinikmati masyarakat setempat.

Dewa, roh para leluhur, dan roh-roh jahat diperlakukan sebagai tamu kehormatan dengan persembahan sesajen. Pemberian sesajen ini adalah untuk ucapan terima kasih pada Dewa agar roh-roh jahat tidak mengganggu hidup mereka. Biasanya sesajen ini diletakkan di pura, pantai, dan halaman belakang rumah yang dijadikan tempat ibadah.

Unit

5



Sumber: [fadeyjevera.deviantart.com](https://www.deviantart.com/fadeyjevera)

Tempat Bersejarah

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menjelaskan beberapa tempat bersejarah yang ada di Indonesia melalui keterampilan membaca;
2. memahami sejarah Gedung Merdeka melalui keterampilan menyimak;
3. menjelaskan sejarah Vila Isola melalui keterampilan membaca;
4. menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan dengan benar;
5. memahami perluasan kalimat aktif; dan
6. mengetahui salah satu budaya Indonesia.



A. Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Gedung Merdeka

Gedung Merdeka terletak di Jalan Asia Afrika Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Gedung ini sangat bersejarah karena pernah digunakan sebagai tempat Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Afrika tahun 1955. Sekarang gedung ini digunakan sebagai museum yang memamerkan berbagai benda koleksi dan foto Konferensi Asia-Afrika.

Bangunan ini pertama kali dibangun pada tahun 1895 dinamakan *Sociëteit Concordia*. Pada tahun 1926, gedung ini seluruhnya direnovasi oleh *C. P. Wolff Schoemaker* dan *Van Gallen Last*. Kedua orang ini adalah guru besar pada *Technische Hoogeschool te Bandoeng (THBandoeng-* yang kemudian menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB). Gedung ini sangat megah. Lantainya terbuat dari marmer yang mengkilat buatan Italia. Ruangan tempat minum-minum dan bersantai terbuat dari kayu *cikenhout*. Lampu hias kristal yang tergantung gemerlapan digunakan untuk penerangan. Gedung ini menempati areal seluas 7.500 m².

Pada masa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, gedung ini digunakan sebagai markas pemuda Indonesia untuk menghadapi tentara Jepang. Dengan keputusan pemerintah Republik Indonesia, pada tahun 1954 Gedung Merdeka di kota Bandung terpilih sebagai tempat Konferensi Asia-Afrika. Gedung Merdeka ini merupakan gedung terbesar dan termegah di Kota Bandung. Lokasinya sangat strategis, dekat hotel terbaik di kota ini, yaitu Hotel Savoy Homan dan Hotel Preanger.

(disarikan dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas)

Kosakata

Carilah makna kata-kata di bawah ini, agar Anda dapat memahami teks yang sedang Anda baca! Bukalah kamus bahasa Indonesia!

- Bersejarah :
- Konferensi :
- Museum :
- Memamerkan :

Koleksi :
 Direnovasi :
 Megah :
 Mamer :
 Mengkilat :
 Bersantai :
 Kristal :
 Gemerlapan :
 Areal :
 Proklamasi :
 Kemerdekaan :
 Markas :
 Menyerahkan :
 Termegah :
 Strategis :

Latihan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Di mana letak Gedung Merdeka?
 - a. Jalan Jendral Sudirman
 - b. Jalan Gatot Subroto
 - c. Jalan Asia Afrika
 - d. Jalan Ahmad Yani
2. Pada tahun berapa Gedung Merdeka dibangun?
 - a. 1926
 - b. 1895
 - c. 1945
 - d. 1924
3. Apa nama Gedung Merdeka pada waktu pertama dibangun?
 - a. *Sosiëteit Concordia*
 - b. *Dai Toa Kaikan*
 - c. *Gemeente Bandoeng*
 - d. *Yamato Kaikan*

4. Apa fungsi Gedung Merdeka setelah 17 Agustus 1945?
 - a. Sebagai tempat rekreasi, hiburan, dan pesta
 - b. Sebagai tempat pertemuan “Super Club”
 - c. Sebagai tempat pertunjukan kesenian
 - d. sebagai markas pemuda Indonesia menghadapi Jepang
5. Pada tahun 1955, Gedung Merdeka digunakan sebagai tempat pelaksanaan
 - a. Konferensi Tingkat Tinggi Ekonomi
 - b. Konferensi Tingkat Tinggi Asia
 - c. Konferensi Tingkat Tinggi Asia Afrika
 - d. Konferensi Tingkat Tinggi Dunia

Untuk nomor 6 s.d. 10, isilah dengan huruf (B) jika pernyataan sesuai dengan isi teks dan huruf (S) jika tidak sesuai dengan isi teks!

6. (.....) Pergantian nama Gedung Merdeka terjadi pada 7 April 1955.
7. (.....) Bangunan utama Gedung Merdeka pada masa pendudukan Jepang bernama Dai Toa Kaikan
8. (.....) Pada tahun 1955, Gedung Merdeka digunakan untuk Konferensi Asia Afrika.
9. (.....) Luas tanah Gedung Merdeka mencapai 10.000 meter persegi.
10. (.....) Gedung Merdeka ditetapkan sebagai lokasi Museum Konferensi Asia Afrika pada tahun 1990.

II. Latihan Menulis

Tuliskan hal yang perlu diperhatikan ketika mengunjungi gedung bersejarah, baik di negara Anda maupun di Indonesia! Gunakan bahasa Indonesia dengan benar!

III. Latihan Berbicara

Jelaskan kembali hal yang perlu diperhatikan ketika mengunjungi gedung bersejarah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar!



B. Menyimak

Simaklah dengan sungguh-sungguh pembacaan teks tentang sejarah Gedung Merdeka!

Sejarah Gedung Merdeka Bandung

Gedung Merdeka terletak di Jalan Asia Afrika Bandung. Pada tahun 1895 hanya berupa bangunan sederhana. Bangunan ini mempunyai luas tanah 7500 meter persegi. Gedung ini menjadi tempat pertemuan “*Sociëteit Concordia*”, sebuah perkumpulan beranggotakan orang-orang Eropa, terutama Belanda yang berdomisili di Kota Bandung dan sekitarnya.

Pada masa pendudukan Jepang, bangunan utama gedung ini berganti nama menjadi *Dai Toa Kaikan* yang digunakan sebagai pusat kebudayaan. Adapun bangunan sayap kiri gedung diberi nama *Yamato* yang berfungsi sebagai tempat minum-minum, yang kemudian terbakar tahun 1944.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945, gedung ini dijadikan markas pemuda Indonesia menghadapi tentara Jepang dan selanjutnya menjadi tempat kegiatan Pemerintah Kota Bandung. Pada tahun 1946-1950, fungsi gedung dikembalikan menjadi tempat rekreasi. Menjelang Konferensi Asia Afrika, gedung itu mengalami perbaikan dan diubah namanya oleh Presiden Indonesia, Soekarno, menjadi Gedung Merdeka pada 7 April 1955.

Kosakata

Carilah makna kata-kata di bawah ini dengan menggunakan kamus bahasa Indonesia!

- Sederhana :
- Meter persegi :
- Berdomisili :
- Perkumpulan :
- Masa pendudukan :
- Pusat :

Sayap :
 Proklamasi :
 Markas :
 Rekreasi :

Latihan

I. Berilah tanda (V) jika pernyataan berikut sesuai dengan isi simakan atau tanda (X) jika tidak sesuai dengan isi simakan!

1. (.....) Gedung Merdeka terletak di jalan Asia Afrika Bandung.
2. (.....) Gedung Merdeka saat ini berfungsi sebagai museum Konferensi Asia Afrika.
3. (.....) Perubahan nama Gedung Merdeka dilakukan oleh Presiden Soekarno.
4. (.....) Konferensi Asia Afrika dilaksanakan pada tahun 1965.
5. (.....) Pada masa pendudukan Jepang bangunan sayap kiri gedung diberi nama *Dai Toa Kaikan*.
6. (.....) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945.
7. (.....) Setelah Indonesia merdeka, Gedung Merdeka dijadikan markas pemuda.
8. (.....) Pada tahun 1946-1950 fungsi Gedung merdeka dikembalikan menjadi tempat rekreasi.
9. (.....) Gedung Merdeka berasal dari bangunan sederhana yang dibangun 1895.
10. (.....) Pada masa pendudukan Jepang *Dai Toa Kaikan* digunakan sebagai pusat kebudayaan.

II. Simaklah sekali lagi pembacaan teks tentang Sejarah Gedung Merdeka dengan cermat lalu catat kata-kata yang belum Anda pahami. Setelah itu, bukalah kamus untuk menemukan makna kata yang telah Anda catat!

No.	Kata	Makna
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

No.	Kata	Makna
11.		
12.		
13.		
14.		

III. Tuliskan kembali pengalaman Anda setelah berkunjung ke salah satu tempat bersejarah yang ada di negara Anda!

IV. Setelah Anda membaca dan menyimak penjelasan tentang Sejarah Gedung Merdeka, ikuti latihan berbicara berikut ini!

1. Ceritakanlah tempat bersejarah di negara Anda!
2. Carilah informasi tentang tempat bersejarah yang ada di Indonesia melalui internet atau perpustakaan. Tuliskan tempat bersejarah yang Anda baca tersebut!

3. Diskusikan tempat bersejarah yang Anda tuliskan pada nomor 2 tersebut dengan teman Anda secara bergantian!
4. Tuliskan hasil diskusi Anda dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar!

C. Berbicara

I. Amati dialog berikut ini dengan cermat! Peragakan dialog tersebut bersama teman Anda!

- Simon : "Halo, teman-teman saya berencana akan melakukan wisata ke beberapa tempat bersejarah di Bandung. Apakah teman-teman akan ikut?"
- Sinta : "Wah, menarik sekali. Tempat bersejarah mana yang akan kita kunjungi?"
- Simon : "Bagaimana jika kita berkunjung ke tempat-tempat bersejarah yang memiliki ciri khas bangunan yang unik?"
- Syifa : "Mmm ... sepertinya Vila Isola dan Gedung Sate akan menjadi pilihan Yang tepat."
- Sinta : "Ya, saya setuju karena tempat-tempat itu bangunannya unik (memiliki estetika yang khas) berbeda dengan bangunan yang lain, jaraknya juga tidak terlalu jauh."
- Simon : "Baiklah kalau begitu, kita pergi pada hari Minggu ya, bagaimana?"
- Sinta dan Syifa : "Setuju."

II. Pilihlah salah satu tempat bersejarah yang Anda ketahui, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Di mana lokasi tempat bersejarah itu?
2. Tahun berapa tempat itu dibangun?
3. Apa yang dapat Anda lihat dari bangunan bersejarah itu?
4. Siapakah yang pertama kali membangun tempat itu?
5. Mengapa tempat itu dikatakan bersejarah?
6. Bagaimana sejarah tempat tersebut?

Latihan

1. Deskripsikan fisik bangunan bersejarah yang pernah Anda kunjungi!

2. Tuliskan pengalaman dan perasaan Anda setelah mengetahui sejarah bangunan yang Anda kunjungi!

3. Carilah informasi tentang salah satu bangunan bersejarah yang ada baik di Indonesia maupun di mancanegara!
4. Diskusikan dengan teman hasil yang Anda peroleh tentang bangunan bersejarah tersebut! Tuliskan sikap Anda sebagai generasi muda terhadap bangunan bersejarah tersebut!



D. Menulis

Amati teks berikut ini dengan cermat!

Vila Isola

Vila Isola adalah bangunan vila yang terletak di kawasan pinggiran Kota Bandung. Vila ini berlokasi pada tanah tinggi, di sisi kiri jalan menuju Lembang, yaitu di Jalan Setiabudhi. Vila Isola dibangun pada tahun 1933, milik seorang hartawan Belanda bernama Dominique Willem Berretty.

Gedung ini berarsitektur modern dengan memasukkan konsep tradisional dengan filsafat arsitektur Jawa bersumbu kosmik utara-selatan seperti halnya Gedung Sate. Orientasi kosmik ini diperkuat dengan taman memanjang di depan gedung ini yang tegak lurus dengan sumbu melintang bangunan ke arah Gunung Tangkuban Perahu. Bangunan ini berlantai tiga, dengan lantai terbawah lebih rendah dari permukaan jalan raya disebabkan topografi yang tidak rata.

Ranah sekeliling luas terbuka dibuat taman yang berteras melengkung mengikuti permukaan tanah. Sudut bangunan melengkung membentuk seperempat lingkaran. Secara keseluruhan bangunan dan taman bagaikan air bergelombang yang timbul karena benda jatuh dari atas, sehingga gedung ini merupakan penyesuaian arsitektural antara bangunan terhadap lingkungan.

(disarikan dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas)

Kosakata

Catatlah kata-kata sulit yang Anda temukan dari teks di atas. Bukalah kamus bahasa Indonesia, lalu cari dan tuliskan makna kata-kata yang sudah Anda catat!

No.	Kata	Makna
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

No.	Kata	Makna
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		

Latihan

I. Isilah bagian yang kosong dari teks berikut ini dengan memilih kata-kata yang telah disediakan dengan tepat!

keluarga

rangka baja

secara

Teras

selatan

pintu dorong

kamar tidur

kaca

air hujan

sangat luas

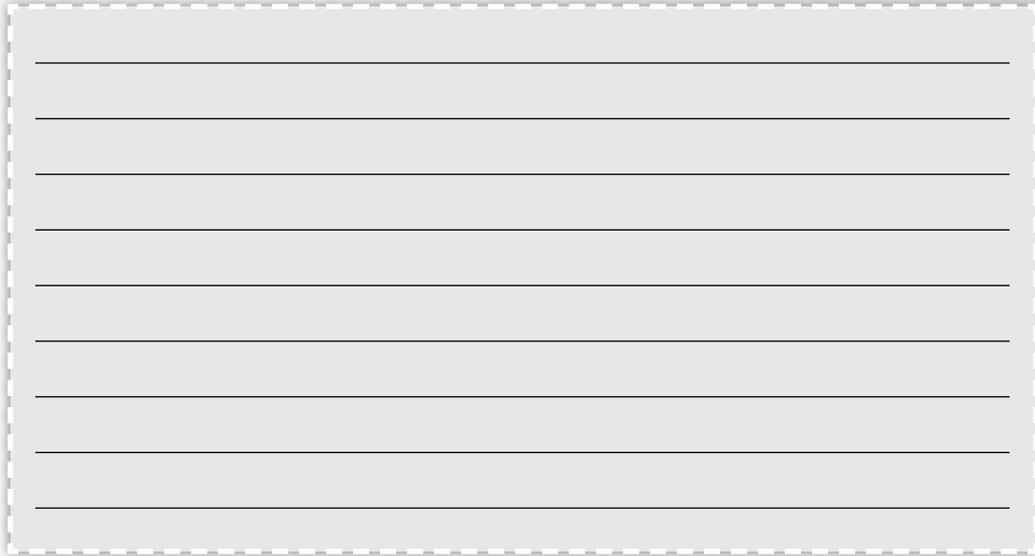
ke arah kota Bandung

Semua ruang tidur ditempatkan pada lantai dua berjejer dan berhadapan satu dengan lainnya yang masing-masing dihubungkan dengan gang tengah. Pembagian ruang tidur dilakukan _____ simetris. Di sebelah _____ terdapat ruang tidur utama, tengah utara untuk ruang _____ dan di sebelah barat dan timur terdapat lagi _____. Masing-masing kamar mempunyai _____ atau balkon. Kamar tidur utama _____ dengan ruang pakaian dan toilet di kiri kanannya. Antara ruang tidur utama dan teras terdapat _____ selebar dinding, sehingga apabila dibuka teras menyatu dengan kamar tidur, menghadap _____. Untuk melindungi teras dan ruang tidur dari _____, dibuat tritisan dari _____ disangga dengan _____.

II. Setelah Anda melengkapi teks tentang keadaan ruang Vila Isola dengan tepat, tuliskan kembali teks tersebut dengan lengkap!

III. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang salah satu tempat bersejarah, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di negara Anda.

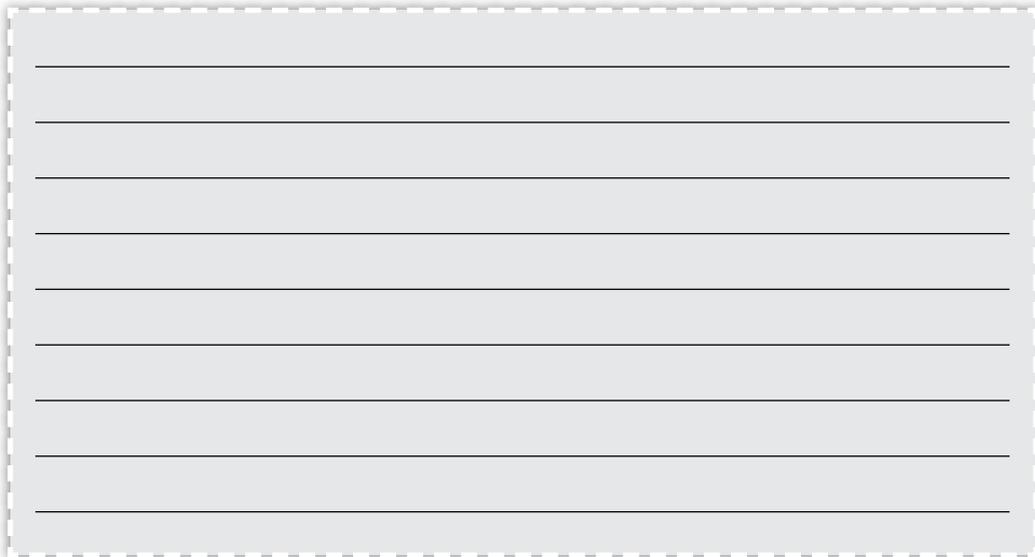
A. Tuliskan kesan Anda pada tempat tersebut!



A large rectangular box with a dashed border and horizontal lines for writing.

B. Bacakan tulisan itu kepada teman dan instruktur/pengajar Anda! Mintalah masukan dan koreksi kepada teman dan instruktur untuk perbaikan tulisan Anda!

C. Tuliskan kembali hasil perbaikan Anda dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar!



A large rectangular box with a dashed border and horizontal lines for writing.



E. Tata Bahasa

Perluasan Kalimat Aktif dengan 'yang'

Contoh:

Kalimat Aktif	Perluasan Kalimat Aktif dengan <i>yang</i>
1. Gadis itu sedang becermi.	Gadis yang berambut panjang dan hitam itu sedang becermi.
2. Ayah sedang membaca koran.	Ayah yang selalu berpenampilan rapih sedang membaca koran.
3. Paman akan menjual rumahnya.	Paman yang tinggal di desa akan menjual rumahnya.
4. Ibu itu selalu berbelanja beras di warung Pak Kasim.	Ibu yang ramah dan baik hati itu selalu berbelanja beras di warung Pak Kasim.
5. Pak Kadir selalu membersihkan kolam renang itu.	Pak Kadir yang ramah selalu membersihkan kolam renang itu.



F. Catatan Budaya

Kekayaan Budaya Indonesia

Indonesia banyak memiliki bangunan bersejarah. Selain itu, Indonesia kaya akan budaya dan bahasa daerah. Masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang multibudayawan dan multibahasawan. Karena keberagaman budaya dan adat istiadat di berbagai daerah, banyak hal yang bisa terjadi pada masyarakat kalau kita tidak mengikuti budaya atau adat istiadat setempat. Misalnya, banyak hal tabu yang ada pada masyarakat Indonesia di berbagai daerah, baik ucapan maupun perilaku. Di beberapa daerah tertentu ada larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh warga setempat maupun pendatang. (Jika kita melanggarnya, entah apa yang akan terjadi). Itulah yang dinamakan 'tabu'.

Apabila mengunjungi suatu tempat atau masyarakat tertentu, kita harus bertanya kepada "sesepuh" masyarakat itu apa yang tidak boleh diucapkan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Apabila kita tidak mematuhi larangan masyarakat tersebut, apa yang terjadi? Itulah uniknya Indonesia.

Unit

6



Bernegosiasi

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menjelaskan dialog penolakan dan bernegosiasi melalui kegiatan membaca
2. membedakan acara dialog penolakan dan bernegosiasi di Indonesia melalui kegiatan berbicara;
3. mempraktikkan acara dialog penolakan dan bernegosiasi di Indonesia melalui kegiatan menyimak;
4. menyusun dialog penolakan dan bernegosiasi di Indonesia melalui kegiatan menulis;
5. membedakan kalimat majemuk setara dalam bahasa Indonesia; dan
6. memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan dialog penolakan dan Bernegosiasi di Indonesia.



A. Membaca

Bacalah dialog penolakan antar dua orang berikut ini dengan cermat!

Teks 1

Prisca : "Hai, **Andi**! Pagi sekali tiba di sekolah. Sebenarnya, apa yang akan kamu lakukan pagi ini di kelas?"

Andi : "Hai, **Prisca**! saya sedang mengerjakan PR. Saya lupa bahwa saya mempunyai tugas Matematika."

Prisca : "Kamu selalu lupa jika harus mengerjakan PR. Menurut saya, kamu harus mencatat di sebuah buku harian ketika guru memberikan PR."

Andi : "Saya berpikir bukan itu. Memang sebaiknya belajar setiap malam, jadi saya akan ingat bahwa guru memberikan PR."

Prisca : "Apakah kamu tidak pernah belajar di malam hari?"

Andi : "Entahlah, saya lelah pada malam hari seperti tidak mempunyai tenaga untuk belajar."

Prisca : "Wah, kamu harus lebih banyak beristirahat pada siang hari."

Andi : "Saya mempunyai banyak aktivitas pada siang hari sehingga sangat sulit untuk belajar."

Prisca : "Apa aktivitasmu? Apakah kamu membantu orang tuamu bekerja?"

Andi : "Ya. Saya harus membantu orang tua saya berdagang di toko."

Prisca : "Menurut pendapat saya, sebaiknya orang tuamu mengizinkanmu untuk belajar pada siang hari dan tidak membantu mereka."

Andi : "Saya mempunyai pemikiran yang berbeda. Menurut saya, sebagai seorang anak saya harus membantu mereka mencari uang. Saya tidak tega melihat mereka harus bekerja keras demi diri saya sendiri."

Prisca : "**Andi**, setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah, sementara anak mempunyai kewajiban untuk belajar dan menjadi pintar. Dengan keberhasilan yang kita miliki di sekolah, saya rasa setiap orang tua akan bahagia."

Andi : "Benarkah?"

Prisca : "Ya benar **Andi**. Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk membantu mereka?"

Andi : "Mereka hanya menyuruh saya untuk membantu berdagang pada hari minggu. Namun, pada hari senin hingga sabtu saya disuruh bersekolah dan belajar."

Prisca : "Itu berarti, orang tuamu senang apabila kamu rajin belajar dan mendapatkan nilai yang bagus di sekolah."

Andi : "Baiklah **Prisca**, mulai saat ini saya akan rajin belajar dan berusaha membuat orang tua saya bangga."

<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2014/05/dialog-atau-percakapan-bahasa-inggris-memberi-menolak-pendapat-dan-artinya.html>

2. Teks 2

Ini 3 Tuntutan Buruh untuk Revisi PP Jaminan Hari Tua

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA--Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KPSI), Said Iqbal, menyebutkan bahwa buruh menginginkan aturan mengenai Jaminan Hari Tua (JHT) yang disebutkan dalam Peraturan pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2015 mengenai Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan untuk direvisi. Ada tiga hal yang dituntut buruh untuk direvisi dalam aturan JHT yang baru.

“Satu, waktu pencairan dananya jangan panjang, 5 tahun saja. Dua, nilainya bisa diambil semua, 100 persen. Tiga, JHT itu bisa diambil oleh peserta yang masih aktif maupun peserta yg ter-PHK,” kata Said saat dihubungi *ROL* pada Sabtu (4/7).

Said menjelaskan dalam PP No. 46 tahun 2015 disebutkan bahwa pencairan dana JHT yaitu mengenai waktu pencairan dana JHT yang dalam PP No. 46 tahun 2015 baru bisa diambil setelah 10 tahun kepesertaan dengan nilai 10 persen dari saldo dan 30 persen untuk perumahan.

Hal tersebut dinilai terlalu lama dan besarnya terlalu kecil. Besaran yang kecil tersebut, menurut Said, tidak ada dalam UU SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional). Sementara sisa dari saldo JHT yang baru bisa diambil ketika memasuki usia pensiun yaitu 56 tahun, dinilai tidak adil untuk buruh, karena dana tersebut merupakan iuran yang ditarik dari buruh dan pengusaha.

“Buruh berpendapat itu bukan uang pemerintah, itu uang buruh yang berasal dari iuran buruh dan iuran pengusaha. Kami maunya seperti aturan yang lama. Dengan nilai 100 persen atau semuanya dari saldo JHT dan bisa diambil dalam waktu 5 tahun,” kata Said.

Menurut Said, buruh menginginkan peraturan tersebut untuk kembali ke aturan yang lama. Namun, apabila PP tersebut direvisi, Said menyarankan agar pemerintah merevisi peraturan tersebut dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan buruh dan serikat masyarakat, agar nantinya tidak ada penolakan lagi.

“Harus mengajak wakil buruh dan serikat masyarakat, untuk diajak berdiskusi atau berdialog tentang isi revisi dari PP tersebut. Kalau tidak pasti akan menuai penolakan lagi,” ujarnya.

(<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional>)

Kosakata

Sebenarnya	: sesungguhnya; sebetulnya.
Sebaiknya	: sepatutnya; sepantasnya.
Entahlah	: kata untuk menyatakan atau menjawab bahwa tidak tahu.
Lelah	: penat; letih; payah; lesu; tidak bertenaga.
Pemikiran	: bahan untuk dipikirkan atau dipertimbangkan.
Peran	: pemain sandiwara (film): -- utama; 2 tukang lawak pada permainan makyong; 3 perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.
Nafkah	: belanja untuk hidup; (uang) pendapatan.
Ketenagakerjaan	: hal tenaga kerja.
Dituntut	: meminta dengan keras (setengah mengharuskan supaya dipenuhi).
Buruh	: orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah; pekerja.
Pencairan	: proses, cara, perbuatan mencairkan.
Kepesertaan	: orang yang ikut serta atau yang mengambil bagian.
Iuran	: jumlah uang yang dibayarkan anggota perkumpulan kepada bendahara setiap bulan.

Latihan

I. Berilah tanda (B) jika pernyataan berikut sesuai dengan isi teks atau (S) jika tidak sesuai dengan isi teks!

1. (...) Prisca lelah di malam hari seperti tidak mempunyai tenaga untuk belajar.
2. (...) Andi harus membantu orang tua saya berdagang di pasar.
3. (...) Andi menerima semua pendapat Prisca.
4. (...) Sebaiknya orang tuamu mengizinkan Prisca untuk belajar di siang hari dan tidak membantu mereka
5. (...) Andi dan Prisca memiliki pendapat yang sama.

Untuk no. 6 s.d. 10, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan isi teks di atas!

1. Siapakah Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KPSI)?
2. Apakah yang disampaikan oleh Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KPSI) tentang buruh?
3. Apakah penyebab masalah buruh di Indonesia?

4. Apa pendapat buruh tentang dana JHT?
5. Apakah di negara Anda terdapat permasalahan dengan kebijakan pemerintah dan buruh?

II. Ungkapkan pendapat Anda tentang kondisi buruh di negara Anda berdasarkan kata-kata yang Anda temukan dalam teks tersebut!

➤ B. Menyimak

Mintalah instruktur Anda untuk membacakan kembali teks-teks yang ada pada keterampilan membaca. Simaklah dengan saksama!

Simaklah Teks 1. Kemudian tulislah kata kunci penolakan pada dialog tersebut dan berikan alasan!

No.	Kata Kunci	Alasan
1.		
2.		
dst.		

Simaklah Teks 2. Kemudian tulislah kata kunci penolakan pada dialog tersebut dan berikan alasan!

No.	Kata Kunci	Alasan
1.		
2.		
dst.		

➤ C. Berbicara

1. **Buatlah percakapan berdasarkan kalimat utama yang telah dibuat pada kegiatan menyimak!**
2. **Lakukanlah dialog tersebut di depan kelas!**



D. Menulis

Silakan Anda baca dan pahami struktur Teks Negosiasi di bawah ini!

1. Orientasi : Pembukaan atau awalan dari percakapan sebuah negosiasi. Biasanya berupa kata salam, sapa dan sebagainya.
2. Permintaan : Di mana pihak yang ingin tahu menanyakan suatu barang atau permasalahan yang dihadapi.
3. Pemenuhan : Pihak yang terkait memberitahukan mengenai barang atau obyek agar orang yang diajak interaksi oleh pihak tersebut menjadi lebih paham.
4. Penawaran : Suatu puncak dari negosiasi karena terjadi proses tawar menawar pihak satu dengan pihak yang lain untuk mendapat sebuah kesepakatan yang menguntungkan satu sama lain.
5. Persetujuan : Kesepakatan atas hasil penawaran dari kedua belah pihak.
6. Pembelian : Terjadinya transaksi jual beli antara masing-masing pihak terkait.
7. Penutup : Mengakhiri dari sebuah percakapan antara kedua pihak untuk menyelesaikan suatu proses interaksi dalam negosiasi.

Latihan

Langkah Mudah Negosiasi Gaji

Berikan penawaran pertama

Jangan langsung menjawab

Buat pihak perusahaan cemburu

Sebutkan ekpektasi Anda

Lakukan negosiasi ekstra

Buatlah teks negosiasi yang bertemakan “Menegosiasikan Gaji” berdasarkan struktur teks negosiasi dan teks percakapan pada kegiatan berbicara!

A large rectangular area with a dashed border, containing 15 horizontal lines for writing a negotiation text.



E. Tata Bahasa

Kalimat Majemuk Setara

Contoh penggabungan dua kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk

Kalimat tunggal :

1. Lisa pergi ke pasar. (kalimat tunggal 1)
2. Gio berangkat ke bengkel. (kalimat tunggal 2)

Kalimat majemuk :

1. Lisa pergi ke pasar *sedangkan* Gio berangkat ke bengkel.
2. Gio berangkat ke bengkel *sedangkan* Lisa pergi ke pasar.

Kalimat tunggal :

1. Ibu memasak nasi di dapur. (kalimat tunggal 1)
2. Ayah membaca koran di ruang tamu. (kalimat tunggal 2)

Kalimat majemuk :

1. Ibu memasak nasi di dapur *dan* ayah membaca koran di ruang tamu.
2. Ayah membaca koran di ruang tamu *dan* ibu memasak nasi di dapur.

Kalimat tunggal :

1. Budi rajin belajar. (kalimat tunggal 1)
2. Toni malas belajar. (kalimat tunggal 2)

Kalimat majemuk :

1. Budi rajin belajar *tetapi* Toni malas belajar.
2. Toni malas belajar *tetapi* Budi rajin belajar.

Kalimat majemuk adalah kalimat yang dibentuk oleh dua gabungan kalimat atau lebih. Kalimat majemuk terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk rapatan.

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara yaitu penggabungan dua kalimat atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya sejajar atau sederajat. Kalimat majemuk setara biasanya ditandai oleh kata penghubung (konjungsi) seperti *dan*, *atau*, *tetapi*, *sedangkan*, *serta*, *lalu*, *kemudian*, *hanya*, *padahal*, dan *melainkan*.

Latihan

A. Petunjuk: Isilah bagian yang rumpang dengan kata penghubung yang tersedia pada kolom!

hanya	serta	atau
kemudian	hanya	lalu
atau	sedangkan	dan
	kemudian	

1. Anda datang ke rumah saya ... saya yang datang ke rumah Anda.
2. Ia segera masuk kamar ... berbaring di tempat tidur.
3. Mereka tidak marah, ... kecewa terhadap perlakuannya.

4. Anak itu sebenarnya tidak bodoh ... anak itu malas membaca buku.
5. Tania pergi ke sekolah ... Doni pergi ke kampus.
6. Wine membeli sayuran di pasar ... memotong sayuran itu di dapur.
7. Reza harus rajin belajar ... dia tidak akan naik kelas.
8. Saya memberitahukan hal itu kepada anak-anak ... segera kembali ke kantor.
9. Orang tua gadis itu sedih sekali ... kecewa terhadap kelakuan anaknya.
10. Dia tinggal di kawasan industri ... saja dia tidak bekerja di sana.

B. Petunjuk: Susunlah kalimat (a) dan (b) menjadi kalimat majemuk setara dengan konjungsi yang tepat!

1. a. Adiknya pandai.
b. Kakaknya bodoh.
Kalimat majemuk : _____
2. a. Hafidz pemberani.
b. Dia tidak ingin bertengkar.
Kalimat majemuk : _____
3. a. Ibu menulis surat.
b. Ibu mengirimkan surat itu ke kantor pos.
Kalimat majemuk : _____
4. a. Riza harus bekerja.
b. dia tidak akan mendapatkan uang.
Kalimat majemuk : _____
5. a. Pengurus OSIS mengunjungi panti asuhan.
b. Mereka memberi penghuninya hadiah.
Kalimat majemuk : _____



F. Catatan Budaya

Seni "Tawar Menawar" di Pasar Tradisional

Para ibu paling senang tawar-menawar. Setiap barang selalu ditawarkan. Saya perhatikan Istri saya maupun Ibu-Ibu yang lain melakukan hal yang sama. Mungkin inilah yang menyenangkan kaum ibu belanja ke pasar tradisional. Beberapa alasan menawar ternyata mereka tertawa dalam menawar walaupun kadang-kadang juga harganya tetap.

Pembeli : "Bang, sayur kacang 2 ikat, 1 petai, lombok 1/4 kg berapa, Bang?"

Penjual : "Sepuluh ribu."

Pembeli : "Mahal amat .. Rp9000,- ya?" (sambil ketawa)

Penjual : "Bu, ini nanamnya lama, jauh lagi, jadi mahal, Bu."

Pembeli : "Kenapa sih langganan ga dikasih diskon."

Penjual : "Ya, saya tambahin bungkusnya, Bu."

Itu terjadi hampir di semua penjual, menjadikan suasana pasar gembira semua barang bisa ditawarkan, sayuran, ikan, telur, daging, dan bumbu serta keperluan masak, kecuali harga makanan dan minuman.

(http://www.kompasiana.com/dhenastho/seni-tawar-menawar-di-pasar-tradisional_54ffcdeda33311806850f9b9)

Unit

7



Sumber: www.bni-life.co.id

Media

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menjelaskan berita media elektronik yang tersebar di Indonesia melalui kegiatan membaca;
2. memaparkan acara pemanfaatan atau penggunaan media di Indonesia melalui kegiatan berbicara;
3. meringkas berita media elektronik di Indonesia melalui kegiatan menyimak;
4. menyusun berita dari media elektronik di Indonesia melalui kegiatan menulis; dan
5. menyusun kalimat majemuk setara dalam bahasa Indonesia; dan
6. memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan berita dari media di Indonesia.



A. Membaca

Bacalah teks berita berikut ini dengan cermat!

Teks 1

Tsunami

Tsunami adalah istilah yang berasal dari bahasa Jepang, terdiri dari dua kata *tsu* dan *nami*, yang masing-masing berarti *pelabuhan* dan *gelombang*. Ilmuwan mengartikannya sebagai *gelombang pasang (tidal wave)* atau gelombang laut akibat gempa (*seismic sea waves*). Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai.



Sumber: www.telegraph.co.uk/news/picturegalleries/worldnew

Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut permukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula. Beberapa saat setelah terjadi gempa, air lalu surut. Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh tingginya pergerakan air laut atau perairan disekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.

Kecepatan gelombang tsunami lebih besar dari gelombang normal pada umumnya, yakni dapat melaju hingga 700 Km/Jam, hampir setara dengan laju pesawat terbang. Kecepatan tersebut akan menurun saat gelombang tsunami

memasuki lautan dangkal, tetapi tinggi gelombang justru semakin bertambah. Tinggi gelombang tsunami umumnya 50 sampai 100 meter dan menyebar ke segala arah. Selain itu, ketinggian gelombang tsunami dipengaruhi juga oleh bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi di dasar lautan sangat berpotensi untuk menciptakan tsunami yang berbahaya bagi manusia.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

(Sumber: <http://www.ilmusiana.com/2015/05/3-contoh-karangan-teks-ksplanasi.html>)

Teks 2

Pengangguran



Sumber: fatihja.blogspot.com

Pengangguran merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi masalah di masyarakat. Seperti sebuah penyakit, yang secara kronik menyerang segi kehidupan bermasyarakat. Sudah banyak formula penanganan yang diambil, namun permasalahan ini belum juga tuntas. Bukan hanya di Indonesia, permasalahan pengangguran ini ditemukan di hampir semua negara. Setiap pemerintahan di dunia, menjadikan masalah pengangguran menjadi agenda utama. Secara umum, banyak yang mengartikan bahwa pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau tidak memiliki pekerjaan secara formal dan tidak mendapatkan

penghasilan. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) secara spesifik memberikan definisi tentang pengangguran yaitu; orang-orang yang bekerja kurang dari 1 jam setiap minggu.

Ada beberapa faktor yang sangat mendasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Pengangguran biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Pengangguran juga dapat disebabkan oleh adanya perubahan struktural dalam perekonomian. Perubahan ini menimbulkan kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan jenis atau tingkat keterampilan yang berbeda sehingga kualifikasi yang dimiliki oleh pencari kerja tidak sesuai dengan tuntutan yang ada. Dan, yang sering juga terjadi adalah pengangguran disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan buruh.

Akibat terjadinya pengangguran menimbulkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial bagi yang mengalaminya. Orang yang tidak mempunyai mata pencaharian juga tidak mendapat penghasilan dan yang tidak berpenghasilan tidak dapat membelanjakan uang untuk membeli barang kebutuhan hidup. Bila jumlah penganggur banyak pasti, akan timbul kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkat pesat, selanjutnya berpotensi menimbulkan kriminal.

Dari seluruh uraian di atas, maka sudah jelas bahwa pengangguran adalah masalah besar yang harus segera dicarikan solusi. Langkah nyata yang dapat ditempuh adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan kerja. Dengan semakin baiknya kondisi lapangan kerja, kekerasan sosial akibat pengangguran bisa dikurangi atau diatasi. Selain itu, memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Langkah yang lebih baik lagi adalah jika mampu memberikan keterampilan yang memadai untuk mereka usia kerja sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Semua langkah ini harus segera kita ambil agar masalah pengangguran segera terselesaikan.

(Sumber: <http://www.ilmusiana.com/2015/05/3-contoh-karangan-teks-eksplanasi.html>)

Kosakata

Pelabuhan	: tempat mengikat kapal
Gelombang	: gulungan ombak
Menerjang	: menendang
Kawasan	: wilayah
Menghantam	: meninju dengan keras
Pembentukan	: proses membentuk
Permukaannya	: perwajahan

Latihan

I. Siapkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan temukanlah makna dari kata-kata di bawah ini!

1. Surut : _____
2. Letusan : _____
3. Pergerakan : _____
4. Perairan : _____
5. Kerusakan : _____
6. Setara : _____
7. Dangkal : _____
8. Menyebar : _____
9. Berpotensi : _____
10. Permukiman : _____
11. Waspada : _____
12. Fenomena : _____
13. Berkaitan : _____
14. Aspek : _____
15. Masyarakat : _____
16. Kronik : _____
17. Menyerang : _____
18. Formula : _____
19. Penanganan : _____
20. Tuntas : _____

II Ungkapkan pendapat Anda tentang kondisi masyarakat di negara Anda berdasarkan kata-kata yang Anda temukan dalam teks tersebut!



B. Menyimak

Simaklah berita-berita yang telah disiapkan instruktur Anda bertemakan olah raga dan kebudayaan! Tuliskanlah kata kunci dari berita-berita tersebut!

No.	Judul	Kata Kunci	Alasan
1.			
2.			
3.			
Dst.			



C. Berbicara

Teks 1



Sumber: bola.liputan6.com.com

Liputan6.com, Manchester - Ruang ganti Manchester United dikabarkan sempat memanas. Sejumlah pemain mulai jengah dengan metode latihan yang diterapkan manajer Louis van Gaal. Lewat dua pemain senior, Wayne Rooney dan Michael Carrick, mereka pun menyampaikan langsung keberatannya.

Mereka merasa metode latihan yang diterapkan Van Gaal terlalu kaku. Hal itu dianggap sebagai salah satu penyebab kurang tajamnya serangan tim. Tapi, alih-alih menyalahkan Van Gaal, ternyata ada pihak ketiga yang dianggap menjadi biang keladi kurang respeknya para pemain terhadap metode latihan yang kini dipakai. Orang itu adalah Max Reckers, sang analis performa.

Reckers adalah orang kepercayaan Van Gaal, bahkan pria asal Belanda itu sampai menyebutnya sebagai anak angkat. Tugasnya memberikan data tentang pemain yang kemudian dijadikan referensi utama buat menyusun program untuk mengembleng para penggawa 'Setan Merah'. "Reckers bukan sekedar pakar komputer, dia layaknya anak saya. Dia memberikan semua data yang dibutuhkan, karena di sini kami punya filosofi mengukur segalanya berdasarkan sports science," kata Van Gaal beberapa waktu lalu.

Namun menurut Mirror, para pemain sekarang merasa hasil kerja Reckers malah merusak tim, karena sebagian besar data yang diberikan adalah menyangkut kelemahan, sehingga Van Gaal pun hanya terpaku kepada hal yang itu-itu saja dan lupa memberikan sedikit kebebasan berkreasi. (Ram/Win)

Teks 2

Bintang.com, Jakarta Aktor senior Didi Petet memang telah berpulang ke ribaan Illahi sejak 15 Mei 2015 lalu. Namun, semangat juangnya dalam memajukan perfilman Indonesia tak pernah pudar. Maka tak salah ketika ajang Festival Film Bandung 2015 menganugerahkannya piala *Lifetime Achievement*.

Piala ini didapatkan Didi untuk kiprah dan prestasi cemerlangnya di dunia hiburan tanah air. Didi diketahui sudah malang melintang sejak tahun 1985 lalu. Saat itu, Didi memulai karirnya sebagai pemain pembantu di film *Semua Karena Ginah*.

Nama Didi justru mulai dikenal karena akting gemulainya sebagai Emon di film '*Catatan Si Boy*'. Kemampuan akting Didi ini rupanya langsung diapresiasi oleh FFB 1988. Ia pun terpilih sebagai Aktor Terpuji. Tahun berikutnya, Didi menerima kembali piala FFB untuk kategori yang sama. Film *Si Kabayan Cari Jodoh* pun berhasil menghantarkan Didi kembali ke FFB 1994 sebagai Aktor Terpuji.

Akting Didi sebagai Kabayan memang sangat natural. Sampai-sampai orang lebih mengenalnya sebagai Kabayan ketimbang Didi. Selain Kabayan, karakter Emon juga tak kalah melekatnya pada seorang Didi Petet.

Hingga akhir hayatnya, Didi telah membintangi 51 judul film. Selain film, Didi juga melebarkan sayapnya di layar kaca dengan tampil di 12 judul sinetron. Didi dikenal sangat selektif dalam memilih peran yang akan dilakoninya. Hal ini ternyata membuat banyak penonton terhipnotis dengan akting Didi. Berbagai genre pun telah dijajalnya.

Kini sudah saatnya, semua jerih payah Didi Petet diapresiasi. Selain Didi, aktris senior Widyawati juga menerima *Lifetime Achievement* FFB 2015. Ajang tahunan ini memang menganugerahkan banyak piala untuk para insan terbaik perfilman tanah air.



*Logo Festival Film Bandung.
Foto: via festivalfilmbandung.com*



*Didi Petet saat melakoni peran
Kabayan. Foto: Youtube*

Yang perlu diperhatikan dalam membaca teks berita:

1. artikulasi atau pelafalan,
2. intonasi,
3. penjeadaan,
4. sikap atau gesture,
5. isi teks berita, dan
6. volume dan faktor pendukung lainnya.

Pilihlah satu dari dua teks yang disediakan pada kegiatan ini. Peragakanlah teks eksposisi berikut ini di depan kelas seperti layaknya pewarta yang ada di televisi!

D. Menulis

36 METROPOLIS
Jawa Pos • Kamis 8 Maret 2012

Menikmati Prancis atau Memahami Botol

Pameran Seni di Surabaya Makin Bergairah

SURABAYA - Geliat pameran seni di Surabaya semakin bergairah saja. Pekan ini, misalnya. Ada dua pameran yang tidak boleh dilewatkan. Di Galeri Institut Prancis Indonesia (IFI) Surabaya dibelak pameran karya-karya seni BR.Anggasa. Selain itu, juga pameran seni Surabaya, Nuzalis Koto, memaparkan kreasinya di Galeri Seni House of Sampurna.

BR.Anggasa yang merupakan komunitas seni perempaan tersebut memamerkan lukisan digital printing, foto, dan karya ilustrasi sejak kemarin (7/3) hingga Senin (12/3). Kali ini, mereka mengungkap karya-karya yang berkaitan dengan Prancis. Tak kurang dari 21 seniman muda perempuan berpartisipasi dalam pameran yang bertujuan memperkenalkan IFI Perempaan ini.

Shery Hertha Ikeda, misalnya. Memiliki keretakan karipapadman seni Prancis. Shery melakukan susunan nomor di negeri itu. "Tempat musik selalu menarik buat saya. Mungkin karena selama ini saya tinggal di negeri dua musim saja," katanya.

Nuzali Panti memamerkan gaya hidup perempaan di Prancis. Yakin menarik, yang di banyak negara masih sering dikategorikan sebagai aktivitas laki-laki. Bukan dengan lukisan, Nuzali mengungkap fakta budaya tersebut dengan imajinasi atau seni media. Dalam sebuah vas, dua tangki yang terkulat ke atas tidak bermakna akan hilang, melainkan lebih menarik media.

Sementara itu, Nuzalis Koto yang menghebat pameran sampai 6 April memajang mempertontonkan karya-karya seni lukis bertema botol. Berbeda dari botol kebanyakan, bentuk botol yang dihasilkan Nuzalis cukup ayektis. Di antaranya, berbentuk pipih, kubus, segitiga, hingga tak beraturan. Tapi merupakan gambaran atau kejelasan potret manusia yang sering kali bergelut dalam hidup yang proporsional saja yang tidak dipandang, ujar dia.

Kesamaan antara botol dan manusia, ujar Nuzalis, terlihat dari bentuknya yang memiliki leher, bagian tubuh, hingga tempat pijakan. Kemudian, silindris yang mampu menerima segala hal yang diisi ke dalam wadah tersebut. Bagi manusia, yang dimaksud adalah pemikir. Apakah itu positif atau negatif. "Tibah saja botol. Bisa jadi wadah buat suatu atau mesin," jelas pria kelahiran Padang, Sumatera Barat, yang memamerkan 40 karya tersebut.

Salah satu karya yang menarik perhatian adalah botol bernama Pipih. Mengalir. Memiliki tinggi 51 cm dan lebar 13,5 cm, botol berbentuk pipih berwarna dominan putih itu menyempit sejarak panjang. Sebaik, garis atau penemuannya berbasah dasar abu Gunung Galunggung. "Awalnya, saya sering untuk menambahkan abu ini sebagai penutup, tapi setelah dibakar, ternyata hasilnya sangat bagus. Warnanya berubah menjadi cokelat kemerahan," ujarnya.

Bahan dasar kerajinan ini menggunakan sebuah botol keramik yang tidak hanya tidak dipandang saja, tetapi lukisan adalah lebih, lebih, dan tentu itu putih. Pembakarannya pun harus dilakukan dengan suhu 1000 derajat celcius selama 16 jam. "Tungainya, warna yang dihasilkan sangat menarik," pungkash dia. (Be/9/14/12)

Sumber: www.lurycoco.com

Struktur Teks Berita

Tahukah Anda bahwa teks berita disusun dengan struktur teks peristiwa berita diikuti oleh latar belakang peristiwa dan diikuti oleh sumber berita? Untuk lebih mudahnya bisa dilihat di bawah ini.

1. Orientasi berita : pembukaan diisi dengan inti berita yang akan dipaparkan.
2. Peristiwa : berisikan narasi berita yang dipaparkan disertai dengan beberapa fakta yang dimunculkan kemudian.
3. Sumber Berita : sumber berita bisa berada di dalam berita itu sendiri atau di akhir berita.



Kalimat Majemuk

1. **tetapi**

Contoh kalimat:

- a. Susi tidak jadi pergi ke pasar, tetapi pergi ke supermarket.
- b. Dia memang cerdas dalam pelajaran, tetapi malas mengerjakan tugas.
- c. Aku tidak sedang berada di kantin, tetapi sedang mengerjakan tugas di kelas.

2. **tapi**

Contoh kalimat:

- a. Ibu sering menasihati Badu, tapi ia tetap saja nakal.
- b. Rahman adalah seorang yang pandai, tapi ia tidak pernah bertingkah sombong pada orang lain.
- c. Rahmi memang tidak pandai menjahit, tapi ia tidak pernah menyerah dalam belajar menjahit.

3. **sedang**

Contoh kalimat:

- a. Ayahku adalah seorang dokter, sedang Ibuku adalah seorang guru.
- b. Orangtuanya memanggil dia Esti, sedang teman-temannya memanggil dia Titi.
- c. Sofi berperan sebagai Ratih, sedang Tia berperan sebagai Ratna.

4. **sedangkan**

Contoh kalimat:

- a. Ayah pergi ke kantor, sedangkan Paman pergi ke bengkel.
- b. Kakaknya senang membaca buku, sedangkan adiknya senang bermain layang-layang.
- c. Budi menggunting artikel, sedangkan Dudu yang menempelkannya pada kertas.

5. **melainkan**

Contoh kalimat:

- a. Kami bukan mengejek, melainkan mengatakan apa adanya.
- b. Aziz bukan anak dari Pak Jamal, melainkan keponakannya yang selama ini tinggal bersamanya.
- c. Aku bukanlah makhluk sempurna, melainkan hanya manusia biasa yang banyak kekurangan.

6. sebaliknya

Contoh kalimat:

- a. Muara sungai itu lebar dan dangkal, sebaliknya, bagian hulu sungai itu sempit dan dalam.
- b. Karakter melankolik cenderung tertutup, sebaliknya, karakter sanguin cenderung terbuka.
- c. *Striker* bertugas membobol gawang lawan, sebaliknya, *goalkeeper* bertugas mempertahankan gawang sendiri.

Latihan

Buatlah sebuah kalimat majemuk dari kata penghubung berikut ini!

1. tetapi

2. tapi

3. sedang

4. sedangkan

5. namun



F. Catatan Budaya

Reog Ponorogo



Sumber: masadera.com

Reog adalah salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur. Ponorogo dianggap sebagai kota asal Reog yang sebenarnya. Gerbang kota Ponorogo dihiasi oleh sosok *warok* dan *gemplak*, dua sosok yang ikut tampil pada saat reog dipertunjukkan. Reog adalah salah satu budaya daerah di Indonesia yang masih sangat kental dengan hal-hal yang berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat.

(Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Reog_\(Ponorogo\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Reog_(Ponorogo)) dengan perubahan seperlunya)

Unit

8



Sumber: finaldimunir.wordpress.com

Cerita Rakyat

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menyebutkan cerita rakyat yang tersebar di Indonesia melalui kegiatan membaca;
2. menceritakan cerita rakyat di Indonesia melalui kegiatan berbicara;
3. meringkas cerita rakyat di Indonesia melalui kegiatan menyimak;
4. menuliskan kembali cerita rakyat di Indonesia melalui kegiatan menulis;
5. menyusun kalimat majemuk setara dalam bahasa Indonesia; dan
6. memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan berita media di Indonesia.



A. Membaca

1. Bacalah salah satu cerita rakyat di bawah ini!

MALIN KUNDANG

Zaman dahulu, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra Barat. Karena kondisi keuangan keluarga memprihatinkan, maka si Ibu harus menggantikan posisi Ayah Malin Kundang untuk mencari nafkah. Malin Kundang termasuk anak yang cerdas tetapi sedikit nakal. Suatu hari Malin tersandung batu dan lengan kanannya luka terkena batu. Luka tersebut



Sumber: rinaldimunir.wordpress.com

berbekas dan tidak bisa hilang. Setelah beranjak dewasa, Malin Kundang merasa kasihan dengan Ibunya yang banting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Malin Kundang tertarik dengan ajakan seorang nakhoda kapal dagang yang dulunya miskin sekarang sudah menjadi seorang yang kaya raya. Malin Kundang mengutarakan maksudnya kepada Ibunya. Ibunya semula kurang setuju dengan maksud Malin Kundang. Karena Malin Kundang terus mendesak, Ibu Malin Kundang akhirnya menyetujui walau dengan berat hati.

Setelah mempersiapkan bekal dan perlengkapan secukupnya, Malin Kundang segera menuju ke dermaga dengan diantar oleh ibunya sambil berlinang air mata. Di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang diserang oleh bajak laut. Semua barang dagangan para pedagang yang berada di kapal dirampas oleh bajak laut. Bahkan sebagian besar awak kapal dan orang yang berada di kapal tersebut dibunuh oleh para bajak laut. Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut, karena ketika peristiwa itu terjadi, Malin Kundang segera bersembunyi di sebuah ruang kecil yang tertutup oleh kayu.

Malin Kundang terkatung-katung di tengah laut, hingga akhirnya kapal yang ditumpanginya terdampar di sebuah pantai. Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai. Desa tempat Malin Kundang terdampar adalah desa yang sangat subur. Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin Kundang lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya. Berita Malin Kundang yang telah menjadi kaya raya dan telah menikah sampai juga kepada Ibu Malin Kundang. Ibu Malin Kundang merasa bersyukur dan sangat gembira anaknya telah berhasil. Sejak saat itu, Ibu Malin Kundang setiap hari pergi ke dermaga, menantikan anaknya yang mungkin pulang ke kampung halamannya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin Kundang dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggui anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya. Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh Ibunya. Setelah cukup dekat, Ibunya melihat bekas luka di lengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah Ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang.

“Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?”, katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin Kundang segera melepaskan pelukan Ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

“Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai Ibuku”, kata Malin Kundang pada Ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali Ibunya, karena malu dengan Ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.

“Wanita itu Ibumu?”, Tanya istri Malin Kundang.

“Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai Ibuku agar mendapatkan hartaku”, sahut Malin Kundang kepada istrinya.

Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, Ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, maka Ibu Malin Kundang menengadahkan tangannya sambil berkata, “Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu”. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

Latihan

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan cerita yang telah Anda baca!

1. Di mana cerita itu terjadi?

2. Bagaimana sifat Malin Kundang?

3. Mengapa Malin Kundang ingin pergi ke negeri seberang?

4. Mengapa Malin Kundang tidak mau mengakui ibunya?

5. Apa pesan yang kamu dapat dari Cerita Rakyat Malin Kundang?

Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan-pernyataan berikut berdasarkan cerita "Malin Kundang"!

No	Pernyataan	B	S
1	Cerita Malin Kundang berasal dari wilayah Sumatera Barat.		
2	Malin Kundang adalah anak yang kurang pintar dan baik.		
3	Malin Kundang mempunyai luka di lengan sebelah kiri.		
4	Malin kundang tidak mempunyai Ibu.		
5	Merantau ke negeri seberang adalah impian Malin Kundang.		
6	Kapal Malin Kundang diserang oleh Bajak Laut.		
7	Malin Kundang menjadi orang yang miskin.		
8	Ibu Malin Kundang menunggu kedatangan anaknya di pelabuhan.		
9	Malin Kundang tidak durhaka kepada ibunya.		
10	Ibu Malin Kundang mengutuk anaknya menjadi batu.		



B. Menyimak

1. Menyimak salah satu cerita rakyat

Simaklah baik-baik salah satu cerita rakyat yang berjudul "Timun Mas" kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menandai tanda centang (✓) pada kolom B jika pernyataan tersebut benar, dan pada kolom S jika pernyataan tersebut salah.

No.	Pernyataan	B	S
1.	Suami istri merasa bahagia bisa hidup tanpa seorang anak.		
2.	Raksasa memberikan biji mentimun pada suami-istri petani tersebut.		
3.	Timun Mas harus dikembalikan pada Raksasa pada umur 16 tahun.		
4.	Raksasa merasa kesakitan setelah dilempari cabai.		
5.	Timun Mas berhasil menyelamatkan diri dari Raksasa		

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

- Apa judul cerita rakyat tersebut?
 - Timun Mas.
 - Raksasa.
 - Suami istri.
 - Biji Mentimun.
 - Putri Timun.
- Pada umur berapa tahun Timun Mas harus dikembalikan pada Raksasa?
 - 12 tahun.
 - 13 tahun.
 - 14 tahun.
 - 15 tahun.
 - 16 tahun.
- Apa yang terjadi ketika Timun Mas melemparkan garam pada Raksasa?
 - Raksasa tenggelam di dalam laut yang tiba-tiba terhampar luas.
 - Raksasa berguling-guling merasakan gatal.
 - Raksasa tetap berlari mengejar Timun Mas dan lukanya sembuh.
 - Raksasa merasa lapar dan duduk beristirahat.
 - Raksasa tertidur dengan waktu yang cukup lama.
- Apa yang dilemparkan Timun Mas pada raksasa setelah Ia lolos dari jeratan akar duri?
 - Terasi.
 - Cabai.
 - Timun.
 - Tanah.
 - Garam.

5. Mengapa raksasa tidak dapat mengejar Timun Mas lagi pada akhirnya?
- A. Karena raksasa lelah dan kembali ke rumahnya.
 - B. Karena raksasa terbakar oleh api yang besar.
 - C. Karena raksasa sudah merasa kenyang dan ingin tidur.
 - D. Karena raksasa ingin memakan nenek tua tersebut.
 - E. Karena raksasa merasa gatal-gatal dan kesakitan.

Lengkapilah kalimat pada paragraf tersebut dengan kata-kata yang tepat!

Zaman dahulu, hiduplah seorang nenek tua. Ia tinggal di sebuah desa _____(1) hutan. Ia hidup bahagia. Sayangnya _____(2) belum saja dikaruniai seorang _____(3) pun. Setiap hari ia _____(4) pada Yang Mahakuasa. Nenek berdoa agar segera _____(5) seorang anak. Suatu hari seorang _____(5) melewati tempat tinggal nenek tersebut. Raksasa itu _____ (6)doa nenek itu. Raksasa itu kemudian memberi nenek itu biji _____(8)

 **C. Berbicara**

1. Cara memberi tanggapan dengan baik dan benar

Tanggapan adalah sambutan terhadap sesuatu hal dalam bentuk pendapat, kritik, komentar, atau saran. Pada sebuah cerita tanggapan diberikan untuk mendapatkan penilaian dari pembaca. Dalam memberikan tanggapan sebaiknya kita memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. menggunakan bahasa yang baik dan benar;
- b. tidak mengandung sara;
- c. disampaikan dengan singkat, padat dan jelas;

2. Menyampaikan kembali isi cerita yang telah disimak

Dari cerita Timun Mas yang telah disimak, tulislah pokok-pokok isi dalam cerita tersebut. Setelah itu ceritakanlah kembali dengan kalimat Anda di depan kelas.

Pokok-pokok isi cerita

- a. _____

- b. _____

- c. _____

3. Memberi tanggapan pada cerita yang telah disimak

Setelah diceritakan kembali, berilah tanggapan untuk cerita tersebut dengan kalimat Anda sendiri.

Isi tanggapan : _____

Menurut saya _____

Kosakata

- Nafkah : belanja untuk hidup, uang, pendapatan.
- Kampung : desa.
- Nakal : suka berbuat kurang baik.
- Seberang : tempat yang berhadapan, sebelah sisi.
- Nakhoda : pemimpin kapal.
- Dermaga : tembok penahan ombak.
- Geladak : lantai kapal atau lantai perahu.
- Durhaka : melawan orang tua.
- Karang : batu kapur.
- Subur : dapat tumbuh dengan baik.
- Kapal : kendaraan di laut.
- Bajak : pengacau di atas laut.
- Permaisuri : isteri raja.
- Kejam : tidak menaruh belas kasihan.
- Pajak : pungutan wajib berupa uang.
- Sukacita : suka hati, girang hati.
- Hamba : abdi, budak belian.
- Pengawal : penjaga.
- Enyah : pergi, lari.
- Dewa : roh yang berkuasa atas alam dan manusia.
- Istana : rumah kediaman raja.



Berlatih Menulis

1. Mengidentifikasi Tokoh Cerita Rakyat

Bacalah cerita rakyat “Riwayat Si Batu” di bawah ini dengan saksama!

Riwayat Si Batu

Dahulu kala, di daerah Anyer, Serang Banten, terdapat sebuah kerajaan besar. Raja dan Permaisuri kerajaan itu tidak disukai oleh rakyat. Sang Raja sangat kejam, sedangkan Permaisuri suka menghambur-hamburkan uang. Raja membebankan pajak yang sangat tinggi kepada rakyatnya. Uang hasil pajak ini digunakan oleh Permaisuri untuk berpesta. Permaisuri membeli beraneka macam pakaian mahal dan emas permata.

Pada suatu hari, Raja dan Permaisuri mengadakan pesta besar di kebun istana. Para orang kaya dan pembesar kerajaan hadir. Mereka berpesta penuh sukacita. Saat sedang asyik makan dan minum, muncullah seorang lelaki tua.

Pakaian lelaki tua itu sangat kotor dan penuh tambalan. Tak seorang pun mengetahui dari mana asal lelaki itu. Lelaki tua itu mendatangi setiap meja. Ia meminta makanan, akan tetapi tidak seorang pun yang memberinya makanan. Raja memerintahkan para pengawal untuk mengusir lelaki tua itu.

“Yang Mulia,” ratap lelaki tua itu, “kasihanilah hamba. Hamba yang renta ini sudah beberapa hari tak mendapat makanan.” Permaisuri kesal. “Enyahlah kau orang tua bau!” ujarinya penuh kemarahan, “kau sungguh tak pantas berada di sini! Pesta ini hanya untuk orang-orang kaya dan pembesar kerajaan!” “Usir dia!” seru Raja kesal.

Para pengawal menyeret lelaki tua itu dengan kasar. Lelaki tua itu merontar-ronta. Raja, Permaisuri dan para tamu menertawakannya. Whuuussh! Tiba-tiba, angin bertiup kencang. Kemudian suara petir menggelegar dan memekakkan telinga. Cahaya terang menyusul suara petir itu.

Plop! Tiba-tiba, lelaki tua itu lenyap. Sebagai gantinya, di tempatnya berdiri, tampaklah seorang lelaki penuh wibawa. Ia adalah Dewa Indra. “Kalian sungguh tak berperikemanusiaan!” kata Dewa Indra. “Kalian sangat kejam! Kalian tak punya perasaan!”

Dewa Indra bertepuk. Seketika keadaan pun menjadi gelap. Ketika kembali terang, Raja, Permaisuri dan semua orang yang hadir di pesta itu tidak tampak lagi. Begitupun dengan bangunan istana yang tampak hanya batu-batu berbentuk manusia yang bertebaran di sana-sini. “Inilah hukuman



E. Tata Bahasa

1. Kata Penghubung “yang”

Kata penghubung adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata dalam sebuah kalimat atau menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam sebuah paragraf. Kata penghubung dalam bahasa Indonesia berarti kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Kata penghubung disebut juga konjungsi atau kata sambung, yang berarti kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Hasan Alwi, dkk.) Kata penghubung memiliki dua jenis yaitu kata penghubung koordinatif dan subordinatif. Penghubung subordinatif yaitu konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat (klausa) yang kedudukannya tidak sederajat. Contohnya adalah kata “yang”. Kata “yang” masuk pada kata penghubung subordinatif karena menghubungkan dua kalimat yang kedudukannya tidak sederajat.

Contoh :

1. Bali itu sebuah pulau kecil *yang* dijuluki Pulau Dewata.
2. Pura-pura ini dikunjungi oleh banyak wisatawan *yang* berasal dari dalam dan luar negeri.
3. Latar belakang Pura Besakih adalah Gunung Agung *yang* pernah meletus pada tanggal 27 Januari 1964.
4. Saya mempunyai kamus bahasa Indonesia *yang* diterbitkan oleh Gramedia.
5. Paman saya *yang* tinggal di Bandung adalah seorang guru.

Satu-satunya penanda hubungan atributif dalam bahasa Indonesia adalah konjungsi *yang*. Dengan demikian, kalimat-kalimat di atas secara gramatikal harus menggunakan konjungsi *yang* sebagai alat rangkai klausa yang satu (klausa inti) denganklausa lainnya (klausa bawahannya). Jika konjungsi tersebut diabaikan, maka hubungan antarklausa pembangun kalimat tersebut dirasakan tidak kohesif atau tidak terpadu.

Latihan

Latihan 1

Setelah Anda membaca petikan cerita rakyat di atas. Ubahlah kalimat yang mengandung kata "yang" di atas menjadi dua kalimat.

Contoh :

Bali itu sebuah pulau kecil yang dijuluki Pulau Dewata.

(1a) Bali itu sebuah pulau kecil.

(1b) Bali itu dijuluki Pulau Dewata.

1. Di sebuah desa tinggallah sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan seorang puteri.
2. Seorang gadis remaja yang cantik bernama Bawang Putih.
3. Di desa itu tinggal seorang janda yang memiliki anak bernama Bawang Merah.
4. Bawang Putih membawa bakul berisi pakaian yang akan dicucinya di sungai.
5. Mereka adalah satu keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Latihan 2

Setelah Anda menyelesaikan Latihan 1, rangkaikan kalimat-kalimat di bawah ini dengan konjungsi atributif *yang*.

- a. Indonesia terdiri atas ratusan pulau besar dan kecil
Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia.
- b. Salah satu pulau di antaranya adalah Pulau Jawa.
Pulau ini berpenduduk paling padat.
- c. Di Pulau Jawa ini ada berbagai suku bangsa.
Suku-suku bangsa itu datang dari luar pulau Jawa
- d. Suku-suku bangsa itu memiliki bahasa dan budaya.
Bahasa dan budaya itu sangat beranekaragam.



Budaya Merantau

Budaya merantau menjadi salah satu kebiasaan masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat Suku Batak. Suku Batak melakukan aktivitas merantau. Perkembangan aktivitas merantau mereka terhitung pesat. Mereka baru sekitar satu abad lebih keluar secara cukup masif dari kampung halaman mereka yang indah di tepian danau Toba. Diaspora Batak yang cukup masif dimulai pada penghujung abad 19 atau awal abad 20, dimulai dari menyebarnya mereka dari wilayah Tapanuli ke daerah sekitar, seperti Medan dan Deli karena berkembangnya perkebunan di wilayah tersebut. Seiring dengan pertambahan populasi yang cepat maka semakin pesat pula arus urbanisasi orang-orang dari Tanah Batak ke seantero nusantara. Pada masa sekarang ini kita dengan mudah menemukan orang Batak di berbagai tempat.

Suku Batak terdiri dari beberapa puak, yaitu puak Toba, Mandailing, Angkola, Karo, Simalungun, dan Pakpak. Puak Toba, Mandailing dan Karo terhitung yang paling pesat pencapaiannya dalam bermacam bidang kehidupan di perantauan dibanding puak lainnya. Orang Batak banyak yang pergi merantau ke Medan dan Jakarta serta ke beberapa wilayah di Indonesia. Jumlah perantau suku Batak diperkirakan menduduki peringkat ketiga setelah perantau Minangkabau dan Bugis-Makassar. Motif merantau orang Batak sendiri terdapat dalam falsafah hidup mereka yakni *Hagabeon*, *Hasangapon*, *Habontaron* dan *Harajaon*. Bagi orang-orang dari suku Batak merantau bertujuan untuk meraih kehidupan yang lebih baik, berusaha bertahan di suatu daerah dan membentuk kehidupan baru di luar kampung halaman. Falsafah ini sukses dilakukan oleh orang Batak di perantauan.

Unit

9



Sumber: batam.tribunnews.com

Hari Besar Nasional

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. menyebutkan hari besar nasional di Indonesia beserta bentuk perayaannya melalui kegiatan membaca;
2. menjelaskan acara peringatan hari besar nasional di Indonesia melalui kegiatan berbicara;
3. meringkas acara peringatan perjuangan pahlawan di Indonesia melalui kegiatan menyimak;
4. menyusun teks upacara peringatan hari besar nasional di Indonesia melalui kegiatan menulis;
5. menyusun kalimat yang mengandung penanda kala dalam bahasa Indonesia; dan
6. memaparkan kebudayaan yang berkaitan dengan hari besar nasional di Indonesia.



A. Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Pesta Rakyat di Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia



<http://kfk.kompas.com/kfk/view/32384-SEMANGAT-PESTA-RAKYAT>

17 Agustus 1945 bagi bangsa Indonesia adalah tanggal yang istimewa, sebab pada tanggal inilah negara Indonesia merdeka. Tepat pada hari itu, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno membacakan Teks Proklamasi. Setiap tahun, bangsa Indonesia menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) dengan upacara bendera dan pesta rakyat yang meriah. Hal tersebut dilakukan supaya masyarakat dari segala usia menghargai jasa-jasa pahlawan dan mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia itu sendiri.

Upacara bendera pada hari kemerdekaan biasanya dilangsungkan di pusat kota dan masyarakat bisa mengikutinya. Lagu yang wajib dinyanyikan dalam upacara ini adalah 'Indonesia Raya' dan 'Hari Merdeka' yang menjadi ciri khas dari seorang Mochammad Hatta (dalam Ejaan Yang Disempurnakan dibaca: Muhammad).

Pesta rakyat sudah menjadi tradisi dalam setiap perayaan HUT RI. Pesta rakyat ini biasa diisi dengan berbagai perlombaan unik, seperti lomba panjat pinang, makan kerupuk, hingga balap karung.

Perlombaan tersebut diperuntukkan bagi segala usia dari anak-anak hingga dewasa. Lomba makan kerupuk merupakan lomba yang selalu ada di

setiap perayaan HUT RI. Peraturan lomba ini sederhana, yakni kerupuk hanya diikat pada seutas tali dan digantung, kemudian peserta berlomba memakan kerupuk tersebut tanpa menggunakan bantuan tangan.



<https://www.flickr.com/photos/gedelila/14936756310>

Lain halnya dengan lomba balap karung. Dalam lomba ini, peserta diharuskan melompat dengan menggunakan karung hingga garis finis. Konon, lomba ini merupakan refleksi dari nilai-nilai keprihatinan rakyat pada masa penjajahan Jepang. Saat itu, penjajah sengaja tidak menyediakan bahan pakaian sehingga rakyat Indonesia menggunakan karung untuk menutupi tubuhnya.

Dari seluruh lomba yang diadakan dalam pesta rakyat, panjat pinang lomba yang paling dinanti dan biasanya dijadikan puncak acara. Perlombaan ini biasanya diikuti oleh orang dewasa. Hadiah yang diberikan dalam perlombaan ini bersifat langsung, artinya peserta dapat menerima hadiahnya secara langsung tanpa diserahkan oleh panitia. Hadiah tersebut biasanya berupa kebutuhan rumah tangga, alat-alat elektronik, hingga uang tunai.

Lomba ini menggunakan batang pohon pinang yang dibaluri oli supaya licin, di bagian puncak pohon digantungkan berbagai hadiah dan juga bendera merah putih. Tinggi batang pohon biasanya 8-10 meter sehingga dibutuhkan kerja sama yang baik supaya bisa mencapai puncak. Diadakannya pesta rakyat yang diisi dengan berbagai lomba dan kesenian ini, diharapkan mampu menjadi hiburan bagi masyarakat. Di samping itu, acara tersebut, juga dapat dijadikan ajang untuk merefleksikan kembali nilai-nilai perjuangan para pahlawan yang telah gugur demi kemerdekaan.

(Sumber: <http://indonesiakaya.com>)

Kosakata

- Raya : besar.
- Khas : khusus, istimewa.
- Unik : tersendiri dalam bentuk atau jenisnya; lain daripada yang lain; tidak ada persamaan dengan yang lain; khusus.
- Pinang : tumbuhan berumpun, berbatang lurus seperti lilin, tangkai daun yang melekat pada batang berbentuk seperti lembaran kulit, buah yang tua berwarna kuning kemerah-merahan untuk kawan makan sirih.
- Kerupuk : makanan yang dibuat dari adonan tepung dicampur dengan lumatan udang atau ikan, setelah dikukus disayat-sayat tipis atau dibentuk dengan alat cetak dijemur agar mudah digoreng.
- Seutas : tali.
- Karung : kantong besar dari goni yang kasar (untuk tempat beras dsb).
- Konon : gerangan, gerangana.
- Bersifat : mempunyai sifat (dl berbagai-bagai arti).
- Dibaluri : dioles.

Latihan

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Pada tanggal berapakah Indonesia merdeka?
2. Apa sajakah lomba yang sering diadakan saat acara peringatan HUTRI?
3. Lomba apakah yang sering dijadikan puncak acara dalam sebuah pesta rakyat?
4. Berapakah tinggi pohon pinang yang biasa digunakan dalam perlombaan tersebut?
5. Menurut Anda bagaimanakah kemeriahan pesta rakyat dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia?
6. Apakah lagu yang wajib dikumandangkan dalam setiap merayakan hari kemerdekaan di Indonesia?
7. Dalam memperingati hari kemerdekaan biasa ada lagu yang dikumandangkan. Sebutkan lagu yang biasanya dikumandangkan di negara Anda!
8. Kemeriahan memperingati hari kemerdekaan di Indonesia selalu diperingati oleh semua orang Indonesia dengan meriah. Bagaimana dengan kemeriahan hari kemerdekaan di negara Anda?



B. Menyimak

Simaklah teks berikut ini yang akan dibacakan oleh instruktur Anda!

Perayaan Hari Kartini



<https://en.wikipedia.org/wiki/Kartini>

Raden Ajeng Kartini lahir pada 21 April 1879. Beliau merupakan pahlawan nasional Indonesia yang dikenal sebagai pelopor kebangkitan Perempuan Pribumi. Beliau terkenal dengan bukunya yang berjudul *Habis Gelap Terbitlah Terang* yang merupakan kumpulan dari surat-suratnya.

Hari Kartini sering diperingati dengan hal-hal yang dikaitkan dengan perkembangan emansipasi wanita. Hari besar tersebut selalu diwarnai dengan maraknya peragaan busana yang bernuansa adat, karnaval dengan menggunakan busana adat daerah dan seminar tentang kewanitaan dan emansipasinya.

Perayaan Hari Kartini biasanya dilakukan di sekolah-sekolah tingkat dasar hingga menengah dengan maksud memupuk rasa nasionalisme sejak dini. Meski dikatakan sebagai pelopor emansipasi perempuan, namun kaum laki-laki pun biasanya turut dilibatkan dalam perayaannya. Anak-anak biasanya diminta untuk mengenakan pakaian adat dari daerah-daerah yang ada di Indonesia. Selain itu, mereka pun dilibatkan dalam perlombaan yang menuntut keterampilan, khususnya untuk anak perempuan seperti menari, bernyanyi, peragaan busana, lain sebagainya. (Dikutip dari: *indonesiakarya.com*)

Latihan

I. Jawablah soal-soal berikut dengan jelas!

1. Pada tanggal berapakah Raden Ajeng Kartini dilahirkan?
2. Apa sajakah acara yang diadakan untuk memperingati hari Kartini?
3. Di manakah biasanya perayaan hari Kartini dilaksanakan?
4. Pakaian apakah yang biasanya dikenakan anak-anak pada hari Kartini?
5. Apakah tujuan dari peringatan hari Kartini?

II. Ceritakan kembali kemeriahan peringatan hari kemerdekaan di negeri Anda. Agar cerita yang disampaikan sistematis, buatlah kerangka berpikirnya di bawah ini!

Blank lined area for writing a structured outline of the story.



C. Berbicara

Peragakanlah dialog berikut ini bersama teman Anda di depan kelas!

Merayakan Hari Lahir Kartini di Sekolah

- Dina : “Selamat siang, Anggi! Besok pagi kamu bisa mampir ke rumah saya tidak?”
- Anggi : “Siang, Din! Hmm, bisa saja. Memangnya ada apa?”
- Dina : “Saya mau minta tolong, Gi.”
- Anggi : “Minta tolong apa Din?”
- Dina : “Besok keponakan saya akan ikut lomba peragaan busana di sekolahnya dalam acara peringatan Hari Kartini. Saya ingin kamu mendandaninya, Gi.”
- Anggi : “Oh, iya! Besok tanggal 21 April ya?”

- Dina : “Iya, Gi.”
- Anggi : “Baik, nanti saya usahakan. Omong-omong, saya senang hari Kartini masih diperingati di sekolah setiap tahunnya.”
- Dina : “Saya juga. Meskipun hanya dilakukan setahun sekali, tapi hal ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilannya.”
- Anggi : “Betul sekali, Din! Hal ini juga dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan kepercayaan diri mereka.”
- Dina : “Semoga acara besok berjalan lancar ya, Gi. Sayaunggu kedatanganmu besok.”
- Anggi : “Iya, saya akan datang, Din.”



D. Menulis

Amatilah gambar berikut ini dengan cermat!



Sumber: batam.tribunnews.com

Latihan

Di Indonesia, beberapa hari besar nasional selalu diperingati dengan upacara bendera. Bagaimana dengan perayaan hari besar nasional di negara Anda? Jelaskan dalam dua paragraf!



Penanda Kala/Waktu

AKAN	SEDANG	SUDAH
Akan + (kata kerja/verba) makan = akan makan	Sedang + (kata kerja/ verba) makan = sedang makan	Sudah + (kata kerja/verba) makan = sudah makan
MEMILIKI MAKNA		
Hendak makan (dalam keadaan tidak makan, mungkin lapar).	Tengah makan (dalam keadaan makan).	Telah makan (dalam keadaan tidak makan, mungkin kenyang).

Tenses adalah bentuk kata kerja dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan waktu (sekarang, masa depan, atau masa lalu) terjadinya suatu perbuatan atau peristiwa. Sedangkan, dalam bahasa Indonesia, *tenses* disebut dengan penanda kala atau penanda waktu. Seperti yang dijelaskan oleh Abdul Chaer, bahwa penanda kala dalam bahasa Indonesia terbagi atas tiga jenis yang diwakili oleh kata AKAN, SEDANG, dan SUDAH. Penanda kala tersebut dalam penggunaannya harus diikuti oleh kata kerja atau verba seperti makan, minum, pergi, tidur, membaca, menulis, dan lain sebagainya.

Contoh kalimat:

1. Saya akan tidur di kamar kakak.
Kalimat ini bermakna, saya belum tidur namun berencana untuk tidur di kamar kakak.
2. Alif sedang tidur di kelas.
Kalimat ini bermakna, Alif dalam keadaan tidur di kelas.
3. Saya tidak mengantuk karena sudah tidur pulas semalam.
Kalimat ini bermakna saya dalam keadaan tidak tidur dan tidak mengantuk karena kegiatan tidur tersebut telah dilakukan semalam.
memproduksi = menghasilkan, mengeluarkan hasil.

Latihan

- I. **Buatlah kalimat menggunakan penanda kala *akan, sedang, dan sudah*. Masing-masing 3 kalimat.**

- II. **Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D, yang paling tepat!**

1. Sekarang Ibu ... menyiram bunga di halaman.
 - A. Akan
 - B. Tidak
 - C. Sedang
 - D. Sudah
2. Baru saja ... menjemput Ayahnya ke bandara, Doni kehilangan kunci motornya sehingga dia tidak jadi menjemput ayahnya.
 - A. Sedang
 - B. Akan
 - C. Sudah
 - D. Ingin
3. Kata Sudah menandakan keadaan masa
 - A. Lalu
 - B. Depan
 - C. Kini
 - D. Sekarang
4. Menurut Abdul Chaer, penanda kala terbagi menjadi ... jenis.

A. 4	C. 3
B. 5	D. 2
5. Penanda kala dalam penggunaanya harus diikuti kata
 - A. Benda
 - B. Sifat
 - C. Keterangan
 - D. Sifat



F. Catatan Budaya

Hari Guru

Hari Guru adalah hari untuk menunjukkan penghargaan terhadap guru. Diperingati pada tanggal yang berbeda-beda bergantung pada negaranya. Di beberapa negara lain, hari guru merupakan hari libur sekolah. Di Indonesia, setiap 25 November diperingati sebagai Hari Guru Nasional, dan bertepatan dengan hari ulang tahun PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia). Hari Guru Nasional tersebut bukan hari libur resmi, dan dirayakan dalam bentuk upacara peringatan di sekolah-sekolah serta pemberian tanda jasa bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.

Unit

10



Sumber: www.deviantart.com

Tokoh Nasional

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. mengenal tokoh nasional Indonesia melalui kegiatan membaca;
2. mendapatkan informasi mengenai tokoh nasional Indonesia melalui kegiatan menyimak;
3. berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulis melalui kegiatan berbicara;
4. meneladani sifat para tokoh nasional melalui kegiatan menulis;
5. mengetahui struktur dan contoh kalimat inversi dalam bahasa Indonesia; dan
6. mengetahui kebudayaan yang berkaitan dengan tokoh nasional di Indonesia.



A. Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Bapak Koperasi Indonesia

Bung Hatta lahir dengan nama Muhammad Athar pada tahun 2 Agustus 1902 di Bukit Tinggi. Ia menghembuskan nafas terakhirnya di Jakarta, 14 Maret 1980, pada usia 77 tahun. Bung Hatta selain dikenal sebagai Bapak Proklamator, ia juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Beliau adalah seorang pejuang ekonomi dan wakil presiden Indonesia yang Pertama. Bung Hatta menulis buku yang berjudul *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun* pada 1971. Pada buku tersebut tertuang pemikiran-pemikirannya tentang koperasi.



Sumber: www.kompasiana.com

Pada 1916, muncul perkumpulan pemuda-pemuda seperti *Jong Java*, *Jong Sumatranen Bond*, *Jong Ambon*, *Jong Minahasa* dan lain-lain. Saat itu Bung Hatta bergabung dengan perkumpulan *Jong Sumatranen Bond*. Bung Hatta telah menyadari pentingnya keuangan bagi hidupnya dalam suatu perkumpulan. Sumber keuangan yang baik itu berasal dari anggota maupun sumber keuangan yang berasal dari luar. Keuangan itu akan lancar jika adanya rasa tanggung jawab dan disiplin pada setiap anggotanya. Rasa tanggung jawab dan disiplin menjadi ciri khas dari seorang Mochammad Hatta (dalam *Ejaan Yang Disempurnakan* dibaca: Muhammad).

Bung Hatta bahkan pernah mengenyam pendidikan di Belanda. Di sana ia mengikuti dan membentuk organisasi-organisasi yang bersifat positif dan memperkenalkan nama Indonesia pada organisasi yang ada di Belanda. Ia pun kembali ke Tanah Air dan mendeklarasikan serta mengenalkan koperasi di Indonesia.

Pada 12 Juli 1951, Bung Hatta menyampaikan pidato radio untuk menyambut Hari Koperasi di Indonesia. Karena besarnya aktivitas Bung Hatta dalam gerakan Koperasi, pada 17 Juli 1953, ia diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia saat Kongres Koperasi Indonesia di Bandung.

(Sumber: <http://robiatuladawiyah995.wordpress.com/2013/10/21/bapak-koperasi-indonesia/>, dengan perubahan seperlunya).

Kosakata

Menghembuskan	: mengelurkan angin.
Nafas	: udara yang keluar dari hidung.
Selain	: kecuali.
Dikenal	: namanya diketahui banyak orang.
Tertuang	: tertulis.
Pemikiran	: ide.
Jong	: kumpulan anak muda.
Bergabung	: bersatu.
Perkumpulan	: perhimpunan.
Menyadari	: manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri).
Berasal	: awal, berawal, bermula.
Lancar	: tidak ada hambatan.
Tanggung jawab	: keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb).
Mendeklarasikan	: mengumumkan.
Kongres	: seminar.

Latihan

Untuk soal nomor 1 s.d. 5 berikut, berilah tanda silang (X) pada B bila pernyataan benar dan S bila pernyataan salah!

1. B – S Bung Hatta lahir dengan nama Muhammad Athar pada 14 Maret 1980 di Bukit Tinggi, Sumatra Selatan.
2. B – S Bapak Koperasi Indonesia adalah Bung Hatta karena besar aktivitasnya dalam gerakan Koperasi.
3. B – S Bung Hatta mengikuti beberapa organisasi seperti *Jong Java*, *Jong Sumatranen Bond*, *Jong Ambon*, dan *Jong Minahasa*.
4. B – S Pada 12 Juli 1951, Bung Hatta menyampaikan pidato radio untuk menyambut Hari Koperasi di Indonesia.
5. B – S Pikiran-pikiran Bung Hatta mengenai Koperasi antara lain dituangkan dalam bukunya yang berjudul *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun* (1971).



B. Menyimak

Simaklah teks berikut ini yang akan dibacakan oleh instruktur Anda!

BIOGRAFI RADEN DEWI SARTIKA

Wanita ini diakui sebagai pahlawan nasional oleh Pemerintah negara Indonesia karena jasa-jasanya di bidang pendidikan. Beliau merintis pendidikan bagi kaum perempuan sama seperti Kartini. Raden Dewi Sartika lahir pada 4 Desember 1884 di Bandung dan meninggal pada 11 September 1947 di Tasikmalaya, di usia 62 tahun.

Dewi Sartika dilahirkan dari keluarga Priyayi Sunda. Ibunya bernama Nyi Raden Rajapermas dan Ayahnya seorang pejuang bernama Raden Somanagara.

Dewi sendiri mengikuti jejak Ayahnya yang berjuang untuk negara Indonesia ini. Namun, Ayahnya ditangkap dan dibuang oleh pemerintah Hindia-Belanda ke Pulau Ternate hingga wafat.



https://en.wikipedia.org/wiki/Dewi_Sartika

Karena kejadian tersebut, akhirnya Dewi dibawa oleh Pamannya, Bupati Martanagara, dan dididik di rumahnya yang saat itu menjabat sebagai Patih di Cicalengka. Dia dibimbing oleh Pamannya yang mengajarkan banyak hal tentang kesundaan, juga hal-hal mengenai kebudayaan Barat. Adat yang mengekang kaum wanita waktu itu membuat Pamannya mengalami kesulitan untuk mengajar Dewi. Namun, Dewi Sartika merupakan seorang anak yang memiliki semangat tinggi.

Dengan bermodalkan semangat ini, ia sering bermain di belakang gedung kepatihan dan memperagakan praktik di sekolah. Ia mengajarkan baca tulis dan bahasa Belanda kepada anak-anak pembantu di kepatihan tersebut. Hingga akhirnya berkat kegigihannya, Dewi Sartika bisa meyakini Pamannya untuk mendirikan sekolah untuk perempuan.

Dewi Sartika berjuang mulai dari tahun 1902, dengan merintis pendidikan bagi kaum perempuan. Di sebuah ruangan kecil, di belakang rumah ibunya di Bandung. Pada tahun 1906, Dewi Sartika menikah dengan Raden Kanduruan Agah Suriawinata, yang mempunyai visi dan cita-cita yang sama dengan Dewi Sartika.



Dewi Sartika bersama Anak Didiknya

<http://www.biografiku.com/2011/09/biografi-dewi-sartika.html>

Setahun kemudian, 1905, sekolahnya bertambah kelas, kemudian pindah ke Jalan Ciguirang, Kebon Cau. Lokasi baru ini dibeli Dewi Sartika dengan uang tabungan pribadinya, serta bantuan dana dari Bupati Bandung.

Lulusan pertama keluar pada tahun 1909 membuktikan kepada bangsa kita bahwa perempuan memiliki kemampuan yang tidak ada bedanya dengan laki-laki. Tahun 1910, dengan menggunakan harta pribadinya, sekolah tersebut diperbaiki sehingga bisa memenuhi syarat kelengkapan sekolah formal.

Pada tahun 1912 sudah didirikan sembilan Sakola Istri di kota-kota kabupaten. Memasuki usia kesepuluh, tahun 1914, nama sekolahnya diganti menjadi Sakola Kautamaan Istri (Sekolah Keutamaan Perempuan). September 1929, Dewi Sartika mengadakan peringatan pendirian sekolahnya yang telah berumur 25 tahun yang kemudian berganti nama menjadi Sakola Raden Dewi. Atas jasanya dalam bidang ini, Dewi Sartika dianugerahi Bintang Jasa oleh pemerintah Hindia-Belanda.

Dewi Sartika berjuang untuk Indonesia, perjuangan melawan kebodohan, perjuangan melawan kebutaan membaca. Semua itu ia lakukan untuk wanita Indonesia khususnya.

(Sumber: <http://www.idwanita.com/2013/02/biografi-raden-dewi-sartika.html> dengan pengubahan seperlunya)

Kosakata

Diakui	: menyatakan kepemilikan.
Jasa	: perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dsb.
Merintis	: memulai.
Priyayi	: bangsawan bergelar raden.
Jejak	: bekas tapak kaki; bekas langkah.
Berjuang	: memperebutkan sesuatu dengan mengadu tenaga; berperang; berkelahi.
Wafat	: mati, meninggal.
Dididik	: memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.
Menjabat	: memegang.
Patih	: 1 wazir; bendahara; mangkubumi; 2 wakil bupati; 3 sebutan orang besar berarti tuan.
Adat	: aturan.
Mengekang	: mengendalikan; menegahkan menahan.
Merupakan	: memberi rupa; membentuk (menjadikan) supaya berupa.
Bermodal	: mempunyai pertimbangan baik buruk.
Memperagakan	: memamerkan.
Pembantu	: orang yang membantu.
Kegigihan	: keteguhan.
Pribadi	: manusia sebagai perseorangan.
Syarat	: ketentuan.
Dianugrahkan	: diberi penghargaan.
Melawan	: menghadap untuk berperang.

Latihan

Jawablah soal-soal berikut ini dengan jelas!

1. Di mana dan kapankah Raden Dewi Sartika dilahirkan?
2. Mengapa Dewi Sartika dibawa oleh Pamannya, Bupati Martanagara?
3. Jelaskan bagaimana proses Dewi Sartika berjuang untuk mengajar?

4. Apa nama sekolah yang didirikan oleh Dewi Sartika? Sebutkan dari awal nama sekolah yang dibangun sampai nama yang terakhir dipakai!
5. Apa sajakah hal yang dapat kalian ambil dari perjuangan Dewi Sartika?



C. Berbicara

Ceritakan kembali tokoh idola yang ada di negeri Anda sehingga Anda terinspirasi untuk mengikuti jejak mereka!

Teman Anda menceritakan tokoh idola yang ada di negaranya. Coba komentari dengan mengisi tabel berikut dengan ketentuan nilai : A = sangat baik, B = baik, dan C = cukup.

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Pelafalan	
2.	Intonasi	
3.	Gerak tubuh	
Komentar:		



D. Menulis

Menulis teks biografi

Biografi merupakan kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia.

Dalam teks biografi terdapat beberapa struktur, antara lain:

- Orientasi : yaitu bagian pengenalan tokoh atau pelaku.
- Peristiwa : yaitu kejadian yang pernah dialami oleh seorang tokoh atau pelaku.
- Reorientasi : yaitu bagian penutup yang berisi gambaran penulis terhadap seorang tokoh yang diceritakan.

Contoh teks biografi :

Orientasi	Nadine Chandrawinata lahir di Hannover, 8 Mei 1984. Ia adalah seorang pekerja seni asal Indonesia yang terkenal melalui kontes Puteri Indonesia pada tahun 2005 yang mewakili DKI Jakarta. Ia mewakili Indonesia di ajang <i>Miss Universe 2006</i> di Shrine Auditorium (Los Angeles, Amerika Serikat) dan meraih juara kedua untuk Budaya Nasional Terbaik dan Putri Persahabatan, serta aktif memerankan banyak tokoh di berbagai film.
Peristiwa	Nadine memulai kegemaran untuk menyelam pada tahun 2006. Saat itu, dia mengambil lisensi di Bunaken, Sulawesi Utara. Hampir 80 persen tempat-tempat menyelam di Indonesia sudah ia jelajahi. Menurutnya, Indonesia merupakan surganya para penyelam dunia. Kekayaan bawah laut Indonesia sungguh melimpah, dari banyaknya terumbu karang yang berwarna-warni dan berukuran besar, hingga ikan-ikan kecil dan ikan paus yang dapat dijumpai. Tak heran, Indonesia pun pantas disebut sebagai jantungnya segitiga terumbu karang dunia.
Reorientasi	Salah satu tempat favorit menyelamnya yakni Raja Ampat. Raja Ampat merupakan salah satu tempat menyelam terindah dan paling digemari oleh para penyelam di Indonesia dan juga dunia.

Setelah membaca contoh teks biografi di atas, buatlah teks biografi tentang seorang tokoh yang Anda ketahui!



E. Tata Bahasa

Kalimat inversi adalah kalimat yang predikatnya mendahului subjek. Kalimat ini dapat dipakai untuk penekanan atau ketegasan makna. Ciri dari kalimat inversi adalah kata atau frasa tertentu yang pertama muncul dalam tuturan akan menjadi kata kunci yang memengaruhi makna dalam hal menimbulkan kesan tertentu, dibandingkan dengan bila kata atau frasa ditempatkan pada urutan kedua.

Contoh :

No. Kalimat Biasa

1. Ia dilahirkan dari keluarga
 S **P**
 priyayi Sunda.

2. Namanya diabadikan
 S **P**
 sebagai salah sebuah nama
 kapal perang Indonesia.

Kalimat Inversi

- Dilahirkan ia dari keluarga
P **S**
priyayi Sunda.

2. Diabadikan namanya
 P **S**
 sebagai salah sebuah nama
 kapal perang Indonesia.

3. Potret dirinya diabadikan
S P
pada uang kertas pecahan
Rp20.000,00

3. Diabadikan potret dirinya
P S
pada uang kertas pecahan
Rp20.000,00

Latihan

Ubahlah kalimat berikut ke dalam kalimat inversi!

1. Dia tidak menghiraukan keselamatannya.
2. Mereka mengikuti lomba kemerdekaan.
3. Saya sudah tahu nama pahlawan Indonesia.
4. Dewi Sartika berjuang untuk Indonesia.
5. Sekolahnya diperbaiki sehingga bisa memenuhi syarat.



F. Catatan Budaya

Priyayi

Dalam kebudayaan Jawa, istilah *priyayi* atau berdarah biru merupakan suatu kelas sosial yang mengacu kepada golongan bangsawan. Suatu golongan tertinggi dalam masyarakat karena memiliki keturunan dari keluarga kerajaan. Golongan priyayi tertinggi disebut *Priyayi Ageng* (bangsawan tinggi). Gelar dalam golongan ini terbagi menjadi bermacam-macam berdasarkan tinggi rendahnya suatu kehormatan.



Raden Adipati Sosrodiningrat *rijksbestuurder* Surakarta bersama para *nayaka* tahun 1900
(Sumber: www.kitlv.nl).

Beberapa gelar dari yang tertinggi hingga dengan hanya satu gelar saja yaitu Raden. Gelar seorang priyayi juga dapat meningkat seiring dari usianya. Misalnya ketika seorang anak laki-laki lahir diberi nama Bomantara, ia bergelar Raden Mas, jadi nama lengkapnya adalah Raden Mas Bomantara, ketika menginjak akil balik gelarnya bertambah satu kata menjadi Bandara Raden Mas, ketika menapak dewasa (18 atau 21 tahun) bertambah lagi menjadi Bandara Raden Mas Aryo. Saat dewasa dan telah memiliki jabatan dalam hierarki kebangsawanan, ia akan memiliki gelar yang berbeda dari gelar yang telah ia miliki. Misalnya ia menduduki jabatan pemimpin kesatria maka gelarnya akan berubah menjadi Gusti Pangeran Adipati Haryo. Setiap kedudukan yang ia jabat, ia akan memiliki gelar tambahan atau gelar yang berubah nama.

(Sumber: Wikipedia Bahasa Indonesia, dengan pengubahan seperlunya)

PROFIL PENYUSUN NASKAH

Ida Widia lahir di Bandung pada 6 Oktober 1973. Lulus S2 pada tahun 2006 dari Universitas Pendidikan Indonesia. Sejak tahun 2005, menjadi dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan aktif mengajar BIPA. Pos-el: *idawidia 610@gmail.com*.



Lilis Siti Sulistyaningsih lahir di Jakarta pada 16 Desember 1960. Lulus S2 pada tahun 2009 dari Universitas Pendidikan Indonesia. Sejak tahun 1986, menjadi dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan aktif mengajar BIPA. Pos-el: *lilissulistya161260@gmail.com*.